



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI
KELAS X SMK ISLAM RANDUDONGKAL PEMALANG
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh:
Zulfatul Khoiriyah
NIM. 2103000153

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN TEGAL
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X SMK ISLAM
RANDUDONGKAL PEMALANG TAHUN AJARAN 2024/2025**

oleh:

**Zulfatul Khoiriyah
NIM. 2103000153**

Telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I



**Yoko Nugroho, M.M.
NIDN. 0629057003**

Pembimbing II



**Dr.H.Muslikh, M.SI
NIDN. 2117026501**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X SMK ISLAM
RANDUDONGKAL PEMALANG TAHUN AJARAN 2024/2025**

Oleh:

Zulfatul Khoiriyah

NIM. 2103000153

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Pada Tanggal 23 Juli 2025

Dinyatakan telah memenuhi syarat

Pembimbing I



Yoko Nugroho, M.M.
NIDN. 0629057003

Penguji I



Abdul Wakhid, S.E., M.Pd
NIDN. 0402098001

Pembimbing II



Dr.H.Muslikh, M.SI
NIDN. 2117026501

Penguji II



Zulfatun Nisa, S.E., M.E
NIDN. 0606109401

Mengetahui,
Ketua STKIP Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal



Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I
NIDN. 21121226901

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfatul Khoiriyah

NIM : 2103000153

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Islam
Randudongkal Pemalang Tahun Ajaran 2024/2025

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **skripsi** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **skripsi** ini hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tegal, Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Zulfatul Khoiriyah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”-

(Al-Baqarah:286)

Persembahan

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan kekuatan, kemudahan, serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini dengan baik, serta atas doa dan dukungan dari orang-orang tersayang. Oleh karena itu, dengan segenap rasa cinta dan syukur, skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sukirno dan Ibu Turyati yang selalu menjadi penyemangat dan sandaran bagi penulis. Terimakasih telah mengusahakan segalanya dan berjuang untuk kehidupan putrimu ini dan terimakasih untuk segala doa dan dorongan yang diberikan sehingga penulis bisa berada dititik ini.
2. Kakak tercinta Nikmatusolekha dan seluruh keluarga besar yang selalu mensupport, memotivasi dan memberikan bantuan kepada penulis selama ini.
3. Seluruh Civitas Akademik STKIP NU Kabupaten Tegal. Terutama dosen pembimbing dan dosen pengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan penulis, serta memberikan bimbingan, dan pengajaran yang tidak ternilai harganya kepada penulis supaya penulis menjadi lebih baik

4. Teman-teman kelas Randudongkal angkatan 2021 terimakasih untuk dukungan, pengalaman, doa dan kenangan selama ini.
5. Diri sendiri, Zulfatul Khoiriyah yang telah berjuang tanpa henti dan tidak putus asa serta patah semangat selama ini dan sudah berusaha semaksimal mungkin sampai sekarang, selalu berusaha tersenyum dan ceria, terimakasih.
6. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.



ABSTRAK

Zulfatul Khoiriyah. 2025. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Islam Randudongkal Pemalang Tahun Ajaran 2024/2025*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP Nahdlatul Ulama Kab. Tegal. Pembimbing: (I) Yoko Nugroho, M.M, (II) Dr.H.Muslikh, M.SI.,

Kata kunci: Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Dalam pembelajaran akuntansi, siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan memiliki keinginan untuk meraih hasil belajar yang lebih baik. Namun, kenyataannya masih terdapat siswa yang kurang memiliki semangat belajar, sehingga prestasi belajar mereka belum optimal. Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang sering dialami oleh siswa yang ditunjukkan dengan menurunnya prestasi belajar. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

Penelitian ini menggunakan metode korelasional secara kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Islam Randudongkal yang berjumlah 31 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk variabel motivasi belajar dan nilai raport untuk variabel prestasi belajar. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dan dinyatakan layak digunakan. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan uji hipotesis menggunakan Korelasi Kendall's Tau. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang menuju tinggi, dan prestasi belajar siswa berada pada kategori cukup. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,361 dan signifikansi 0,006. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini merekomendasikan agar pihak sekolah dan guru berperan aktif dalam meningkatkan motivasi siswa guna menunjang pencapaian akademik yang lebih optimal.

ABSTRACT

Zulfatul Khoiriyah. 2025. The Influence of Learning Motivation on Student Learning Achievement in Accounting Subject of Class X of Randudongkal Islamic Vocational School, Pemalang, Academic Year 2024/2025. Thesis, Economic Education Study Program, STKIP Nahdlatul Ulama, Tegal Regency. Supervisors: (I) Yoko Nugroho, M.M, (II) Dr.H.Muslikh, M.SI.,

Keywords: Learning Motivation and Learning Achievement.

Learning motivation is a crucial factor influencing student achievement. In accounting, highly motivated students tend to be more active, persistent, and eager to achieve better learning outcomes. However, some students lack enthusiasm for learning, resulting in suboptimal learning outcomes. This research is motivated by a common problem experienced by students, evidenced by declining learning achievement. Based on this phenomenon, this study aims to determine the effect of learning motivation on student achievement in accounting.

This study used a quantitative correlational method. The population of this study was 31 students of class X of SMK Islam Randudongkal. The data collection method used was a questionnaire for the learning motivation variable and report card scores for the learning achievement variable. The research instrument has been tested for validity and reliability, and is declared suitable for use. Data analysis was carried out using descriptive statistics and hypothesis testing using Kendall's Tau Correlation. The results of the analysis indicate that students' learning motivation is in the moderate to high category, and student learning achievement is in the sufficient category. The results of the hypothesis test indicate a positive and significant relationship between learning motivation and learning achievement with a correlation coefficient value of 0.361 and a significance of 0.006. Thus, it can be concluded that learning motivation influences student learning achievement. This study recommends that schools and teachers play an active role in increasing student motivation to support more optimal academic achievement.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Smk Islam Randudongkal Pemalang Tahun Ajaran 2024/2025” Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari banyak rintangan dan hambatan dalam penulisan ini, namun berkat dukungan dan pertolongan dari berbagai pihak sehingga rintangan dan hambatan dapat dilalui.

Karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak yang membantu penulis. Dengan segala kerendahan hati, penulis hanturkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tuaku Bapak Sukirno dan Ibu Turyati yang telah memberikan kasih sayang dukungan, dorongan moril, serta iringan do'anya yang tulus sampai terwujudnya penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi.

1. Dr. Ahmad Taufiq, M. Pd.I, selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal, beserta seluruh staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Program Studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal.
2. Yoko Nugroho, M.M, selaku pembimbing I dan Dr. H. Muslikh, M.SI, selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

3. Abdul Wakhid, S.E., M.Pd, selaku peguji I dan Zulfatun Nisa, S.E., M.E., selaku peguji II yang telah memberikan kritik dan saran terhadap penulisan skripsi ini.
4. Zulfatun Nisa, S.E., M.E., Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh staf karyawan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal, beserta Petugas Perpustakaan yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi.
7. Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Akuntansi, karyawan dan siswa SMK Islam Randudongkal Pemalang yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi kelas Randudongkal Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal Angkatan 2021 yang sudah banyak berbagi cerita, pengalaman, ilmu, dan nasihat selama kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Demikian skripsi ini disusun, semoga kita semua diberikan yang terbaik oleh Allah SWT dan selalu berada dalam Ridho-Nya. Akhir kata, semoga karya ini bermanfaat. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat segala kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi pembaca pada umumnya.

Tegal, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISA.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penulisan.....	9
1.6 Sistematika Penelitian	10
BAB II	12
KAJIAN TEORITIS	12
2.1 Prestasi Belajar	12

2.1.1	Pengertian Prestasi Belajar	12
2.1.2	Indikator Prestrasi Belajar	13
2.1.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	14
2.2	Motivasi Belajar.....	17
2.2.1	Pengertian Motivasi Belajar.....	17
2.2.2	Fungsi Motivasi Belajar.....	20
2.2.3	Macam-Macam Motivasi Belajar	21
2.2.4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	21
2.2.5	Indikator Motivasi Belajar	25
2.2.6	Hal-Hal yang Mendorong Motivasi Belajar	26
2.2.7	Materi Pembelajaran Akuntansi	28
2.3	Penelitian Terdahulu	33
2.4	Kerangka Berpikir	38
2.5	Hipotesis Penelitian	42
BAB III.....		43
METODE PENELITIAN		43
3.1	Jenis Penelitian	43
3.2	Desain Penelitian	43
3.3	Variabel Penelitian	44
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	46

3.4.1	Populasi Penelitian	46
3.4.2	Sampel dan Teknik Sampling.....	47
3.5	Teknik Pengumpulan Data	48
3.6	Intrumen Penelitian.....	51
3.7	Uji Validitas dan Reliabilitas	52
3.7.1	Validitas Instrumen.....	52
3.7.2	Reliabilitas Instrumen	53
3.8	Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV		58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		58
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	58
4.1.1	Sejarah SMK Islam Randudongkal Pemalang	58
4.1.2	Visi dan Misi SMK Islam Randudongkal Pemalang	59
4.1.3	Tujuan Sekolah	60
4.2	Hasil Penelitian	60
4.2.1	Uji Instrumen Data	60
4.2.2	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	64
4.3	Pembahasan	73
BAB V		76
PENUTUP.....		76

5.1	Kesimpulan	76
5.2	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....		79



DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Nilai Raport Akuntansi Kelas X Semester Ganjil tahun 2024/2025	5
Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3 1 Definisi Operasional Variabel	45
Tabel 3 2 Populasi di kelas X SMK Islam Randudongkal Pemalang	47
Tabel 3 3 Sampel di kelas X Akuntansi SMK Islam Randudongkal Pemalang	48
Tabel 3 4 Skala likert.....	49
Tabel 3 5 Alternatif Jawaban pertanyaan Responden	52
Tabel 3 6 Kisi-kisi Angket.....	52
Tabel 4 1 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar SMK Islam Randudongkal.....	61
Tabel 4 2 Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel 4 3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
Tabel 4 4 Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa	65
Tabel 4 5 Kategori interpretasi	67
Tabel 4 6 Presentase dan kategori motivasi	67
Tabel 4 7 Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Siswa	70
Tabel 4 8 Hasil Uji Korelasi Kendall Tau	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Berfikir.....	40
Gambar 3 1Desain Penelitian.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket	83
Lampiran 2 Menyebar Angket	84
Lampiran 3 Uji Reliabilitas	88
Lampiran 4 Uji Validitas	89
Lampiran 5 Analisis Statistik Deskriptif	90
Lampiran 6 Uji Korelasi Kendall Tau	91
Lampiran 7 Tabel Tabulasi Data	92
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Motivasi Belajar Peserta Didik (X) menggunakan SPSS	93
Lampiran 9 Daftar Nilai Rapor Responden	99
Lampiran 10 Daftar Nama Responden Penelitian.....	100
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	101
Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian	102
Lampiran 13 Surat Keterangan Perpustakaan	103
Lampiran 14 Surat Keterangan Turnitin	104
Lampiran 15 Hasil Turnitin.....	105
Lampiran 16 Surat Pernyataan Selesai Revisi	106
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia, di mana prestasi belajar menjadi indikator kunci keberhasilan proses tersebut. Prestasi belajar tidak terlepas dari peran penting motivasi belajar, yakni dorongan yang timbul dari dalam maupun luar diri individu untuk mencapai tujuan belajar (Ryan & Deci, 2000). Motivasi yang tinggi mendorong siswa untuk aktif, tekun, dan gigih dalam menghadapi tantangan akademik, yang pada akhirnya berkorelasi positif dengan pencapaian hasil belajar yang optimal.

Pendidikan merupakan sarana dalam menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Dalam membantu peserta didik meningkatkan prestasi belajar, guru harus menciptakan iklim yang merangsang pemikiran dan ketrampilan kreatif peserta didik di sekolah. Selain itu motivasi belajar sangat berperan dalam menentukan prestasi belajar peserta didik (Arvyaty et al., 2016).

Menurut (Hamzah B. Uno, 2019), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri peserta didik yang ditandai dengan adanya keinginan dan hasrat untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar,

harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, serta suasana belajar yang kondusif. Motivasi ini berperan penting dalam proses pembelajaran karena mampu mendorong siswa untuk bertindak, bertahan, dan memilih aktivitas belajar yang tepat.

Motivasi belajar merupakan pendorong seorang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar. Dengan prestasi belajar yang baik berarti di dalam diri peserta didik ada keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru. Motivasi belajar inilah yang menumbuhkan rasa ingin menjadi lebih dari pada teman-temannya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. peserta didik yang termotivasi tentu akan belajar dengan rajin tanpa paksaan sedangkan anak yang kurang termotivasi tentu akan kurang serius dalam belajar baik di rumah atau di sekolah (Feladi, 2022).

Motivasi merupakan bagian dalam dari suatu keadaan yang menyebabkan seseorang dalam bertindak dengan cara yang jelas untuk memenuhi beberapa tujuan tertentu. Motivasi menjelaskan mengapa orang melakukan suatu tindakan. Hal ini berpengaruh terhadap tindakan misalnya seorang pemimpin dalam memberikan motivasi bawahan dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi sebagai kunci sukses atau kunci keberhasilan dalam meraih keberhasilan organisasi (Samuel, 2021).

Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan keberhasilan siswa. Seseorang yang memiliki motivasi

yang tinggi cenderung lebih tekun dan giat dalam belajar, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana motivasi dapat mempengaruhi prestasi belajar (Farhana, 2022).

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang (Sahade, 2020).

Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar yaitu sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya biasa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa (Ayudia, 2019). Dengan adanya motivasi yang tinggi siswa akan lebih semangat, tekun, dan fokus dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran, sehingga berdampak positif pada prestasi belajar yang dicapainya.

Motivasi belajar dan prestasi belajar sangat penting dalam konteks pendidikan karena keduanya saling terkait dan memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan individu dan kemajuan sistem pendidikan secara keseluruhan. Motivasi belajar adalah mesin pendorong, sementara prestasi belajar adalah hasil dan indikator dari proses belajar yang efektif. Keduanya

sangat krusial dalam menciptakan individu yang berpengetahuan, terampil, dan siap menghadapi tantangan di masa depan (Masni,2017).

Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), merupakan langkah penting dalam mencetak lulusan yang siap kerja dan kompeten di bidangnya. Namun, keberhasilan kebijakan tersebut di tingkat sekolah juga sangat dipengaruhi oleh faktor internal, salah satunya adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi dapat membantu peserta didik mencapai prestasi yang optimal (Nisa, 2017).

Dalam konteks ini, pembelajaran akuntansi memiliki peran penting terutama di Jurusan akuntansi. Akuntansi merupakan mata pelajaran inti yang membutuhkan pemahaman konseptual dan praktik yang kuat. Berdasarkan hasil observasi awal pada Jurusan Akuntansi terutama pada mata Pelajaran Akuntansi ditemukan bahwa siswa SMK Islam Randudongkal Pemalang mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran akuntansi yang berjumlah 13 siswa masih tergolong rendah dari pada mata Pelajaran lain. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai raport kelas X pada mata pelajaran akuntansi semester ganjil TA.2024/2025 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Nilai Raport Akuntansi Kelas X Semester Ganjil tahun 2024/2025

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas	Jumlah Siswa Yang Sudah Tuntas
X	31	70	13	18

Sumber : SMK Islam Randudongkal Pemalang

Dari tabel 1.1 diketahui bahwa persentase nilai raport siswa kelas X SMK Islam Randudongkal Pemalang pada mata pelajaran akuntansi semester ganjil TA. 2024/2025 menunjukkan hanya 18 siswa dari kelas X yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 70. Hal ini menunjukkan prestasi belajar yang disebabkan oleh motivasi belajar dengan indikasi mereka tidak jelas cita-citanya dan kondisi lingkungan yang kurang mendukung dan rendahnya motivasi peserta didik juga disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, Faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti minat, bakat, dan kondisi jasmani-rohani. Faktor eksternal, Faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti kondisi lingkungan sosial siswa, orang tua, dan metode pengajaran guru. Kemudian penulis melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas X akuntansi apa yang menjadikan anda kurang termotivasi belajar dalam mata pelajaran akuntansi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa siswa Kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Islam Randudongkal, diketahui bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi akuntansi. Mereka menganggap bahwa Mata Pelajaran Akuntansi memerlukan pemahaman logika dan kemampuan berhitung yang kuat, sehingga dianggap

sebagai mata pelajaran yang cukup sulit. Selain itu, siswa juga menyampaikan bahwa akuntansi menjadi beban tersendiri karena banyaknya tugas dan materi yang harus dikuasai, jadi di sisi lain mereka juga harus menghadapi mata pelajaran lain yang tidak kalah padat. Hal ini menyebabkan beberapa siswa merasa kelelahan dan kurang fokus saat mengikuti pelajaran akuntansi. Meskipun berbagai metode pengajaran telah diterapkan, semangat siswa untuk mendalami materi akuntansi masih fluktuatif, dan seringkali siswa merasa jenuh dengan materi yang dianggap rumit dan membutuhkan ketelitian tinggi.

Fenomena inilah yang mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Kemudian penulis melakukan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Akuntansi apa yang menjadikan anda kurang termotivasi belajar dalam mata pelajaran akuntansi (Rizki, 2025).

Berbagai penelitian telah mengkaji hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik. Seperti penelitian oleh yang Lela Camelia Cyintia,dkk signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta. Demikian pula, Elok Faiqoh menemukan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan kecerdasan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Meskipun demikian, ada pula penelitian yang menunjukkan hasil bervariasi atau belum secara spesifik mengkaji fenomena ini pada konteks yang sama.

Meskipun telah banyak penelitian dilakukan mengenai motivasi belajar, namun belum banyak yang secara khusus meneliti pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi di jenjang SMK, khususnya di wilayah Pematang Jaya. Padahal, mata pelajaran Akuntansi menuntut kemampuan logika dan ketelitian yang tinggi, sehingga perlu diteliti secara khusus kaitannya dengan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang saya peroleh, masih terdapat sedikit penelitian yang secara khusus membahas hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi, khususnya di tingkat SMK pada jurusan akuntansi. Kebanyakan penelitian sebelumnya lebih umum membahas motivasi secara keseluruhan, tanpa mengaitkan langsung dengan pelajaran akuntansi yang notabene dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh sebagian besar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Agar dapat mencapai prestasi belajar yang baik maka sudah seharusnya seorang siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajarnya (Ayudia Annisa Nur, 2019).

Berdasarkan pertimbangan pemikiran diatas maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Smk Islam Randudongkal Pemalang Tahun Ajaran 2024/2025” guna mengetahui sejauh mana motivasi menjadi faktor yang menentukan dalam keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi akuntansi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Motivasi belajar siswa masih tergolong rendah.
2. Motivasi belajar siswa yang rendah mengakibatkan kurangnya motivasi dari orang tua dan guru.
3. Siswa belum memiliki kedisiplinan dalam belajar karena belum menyadari pentingnya kedisiplinan belajar.
4. Prestasi belajar siswa masih rendah terutama pada penguasaan bahasa akuntansi.
5. Motivasi belajar siswa yang rendah disebabkan oleh berbagai hal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Islam Randudongkal Pemalang?

2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Islam Randudongkal Pemalang?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Islam Randudongkal Pemalang?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Islam Randudongkal Pemalang.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Islam Randudongkal Pemalang.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Islam Randudongkal Pemalang.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan, dengan memperkuat teori-teori yang berkaitan dengan pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam merumuskan kebijakan atau program yang mendukung peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Akuntansi.

b. Bagi Guru Mata Pelajaran

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru mata Pelajaran, khususnya guru Akuntansi, dalam merancang melaksanakan strategi atau metode pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan dasar untuk melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan motivasi belajar atau faktor-faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar siswa.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci yang memuat tentang pengertian motivasi belajar, prestasi belajar, dan pembelajaran akuntansi yang dipergunakan sebagai dasar untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari sekolah

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Prestasi Belajar

2.1.1 Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Winkel dan Hastuti (2018) prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar-mengajar, yang menunjukkan tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran tertentu. Prestasi ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, dan faktor eksternal seperti lingkungan belajar.

Prestasi belajar pada dasarnya merupakan hasil yang telah dicapai dari kegiatan yang telah dilaksanakan atau dikerjakan (Rahayu & Wiarta, 2021). Prestasi belajar merupakan kesempurnaan dicapai peserta didik dalam hal berpikir dan berbuat. Kesempurnaan prestasi belajar tersebut dapat tercapai jika memenuhi tiga aspek, aspek-aspek tersebut yakni, aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Pratiwi, 2017).

Teori prestasi belajar menurut Winkel dan Hastuti (2018) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan guru. Prestasi belajar mencerminkan sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran dan mampu menerapkannya sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Prestasi belajar yakni hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai oleh peserta didik yang dinyatakan berupa simbol, angka, huruf ataupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan

siswa dengan standarisasi yang sudah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir maupun dalam berbuat (Rahayu & Wiarta, 2021).

Pencapaian tujuan pembelajaran yang berupa prestasi belajar, merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar. Sehingga bisa dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan dalam bentuk rapor yang isinya tentang kelakuan, kerajinan, dan kepandaian siswa dalam masa waktu tertentu (Srihastuti & Wulandari, 2021).

Prestasi belajar memiliki hubungan yang sangat dekat dengan hasil belajar. Bahwa “hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa”. Dari pengertian ini dapat diketahui bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar itu sendiri. Hasil belajar merupakan indikator dari prestasi yang diperoleh siswa (Srihastuti & Wulandari, 2021).

2.1.2 Indikator Prestrasi Belajar

Menurut Winkel dan Hastuti (2018), menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari perubahan dalam tiga ranah utama, yaitu:

1. Ranah Kognitif (Pengetahuan dan Pemahaman) kemampuan memahami materi pelajaran. Kemampuan mengingat dan mengulang konsep akuntansi. Kemampuan menyelesaikan soal-soal akuntansi.
2. Ranah Afektif (Sikap dan Minat) tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Minat mengikuti pelajaran akuntansi. Keseriusan dan kedisiplinan dalam belajar.
3. Ranah Psikomotorik (Keterampilan Praktis) kemampuan menyusun laporan keuangan secara tepat. Ketelitian dalam mengerjakan latihan akuntansi. Keterampilan menggunakan alat bantu pembelajaran (misalnya software akuntansi, kalkulator, dsb).

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat diuraikan sebagai berikut menurut Wulandari (2023). :

a. Faktor Internal

Faktor jasmaniah yaitu faktor yang bersifat fisik yang meliputi:

1. Kesehatan

Sehat berarti “dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit” Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang akan mempengaruhi kegiatan belajar seseorang tersebut. Proses belajar seseorang akan terganggu apabila kesehatannya terganggu. Agar

seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya agar tetap pada kondisi yang baik. Dengan kondisi tubuh yang sehat maka kegiatan belajar juga dapat berjalan dengan baik. Kesehatan fisik dapat ditandai dengan kehadiran siswa disekolah, pola makan yang seimbang, waktu tidur yang cukup dan olahraga yang teratur.

2. Waktu istirahat

Proses belajar seseorang akan terganggu jika waktu istirahat seseorang terganggu. Selain mudah lelah, kurang bersemangat dan mengantuk karena waktu istirahat yang tidak cukup (kurang). Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan. Misalkan dengan cara tidur, istirahat, mengusahakan variasi dalam belajar dan sebagainya.

3. Kehadiran

Kehadiran siswa dalam sekolah merupakan bentuk minat siswa ada pelajaran. Siswa yang masuk sekolah dapat memperoleh informasi terbaru yang bias jadi belum ada dalam buku, terutama pada mata pelajaran yang selalu berubah mengikuti perkembangan. Siswa juga mendapatkan informasi tentang buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi dan memberikan dorongan untuk belajar sendiri.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang bersumber dari luar diri individu yang bersangkutan. Faktor ini sering disebut faktor ekstrinsik yang meliputi segala sesuatu yang berasal dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya baik itu di lingkungan sosial maupun lingkungan lain. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor Masyarakat (Nisa & Joharudin, 2017).

Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar menurut Zulkifli (2019).

a. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar dan prestasi siswa. Pengaruh itu terjadi karena

keberadaannya siswa dalam masyarakat. Misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain. Belajarnya akan terganggu lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya dan seperti pergaulan, pergaulan merupakan pengaruh dari teman bergaul siswa yang lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

2.2 Motivasi Belajar

2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak (Khosiin, 2020).

Adapun teori motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori motivasi belajar yang dikembangkan oleh Hamzah B. Uno. Menurut (Hamzah B. Uno, 2019), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri peserta didik yang ditandai dengan adanya keinginan

dan hasrat untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, serta suasana belajar yang kondusif. Motivasi ini berperan penting dalam proses pembelajaran karena mampu mendorong siswa untuk bertindak, bertahan, dan memilih aktivitas belajar yang tepat.

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal seorang pelajar yang sedang belajar untuk mengupayakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator maupun unsur yang mendukung. Sehingga mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang terhadap hasil belajar. Indikator motivasi belajar sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, memiliki harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif (Amalia & Maknun, 2021).

Dari berbagai pengertian di atas dapat diambil pengertian bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Jadi, peran motivasi bagi peserta didik dalam belajar sangat penting. Dengan adanya motivasi akan meningkatkan, memperkuat dan mengarahkan proses belajarnya, sehingga akan diperoleh keefektifan dalam belajar (Yogi Fernando, 2024).

Berikut jenis motivasi belajar terbagi menjadi dua, antara lain:

1. Motivasi instrinsik, yaitu motivasi untuk menjadi aktif dan berfungsi serta tidak membutuhkan rangsangan dari luar karena sudah ada dorongan untuk melakukan suatu hal dari dalam diri sendiri. Contohnya seperti siswa yang memiliki hobi membaca maka tidak perlu diperintah dulu karena sudah pasti ia akan melakukannya sendiri dengan senang hati (Nurhidayah, 2021).
2. Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi untuk aktif karena adanya pengaruh faktor eksternal. Contohnya seperti seorang siswa akan belajar karena ia tahu bahwa akan ada ujian esok harinya dan mengharapkan nilai bagus ataupun mengharapkan hadiah semata. Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi antara lain menurut Ayudia Annisa Nur (2019):
 - a. Siswa lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas yang berkaitan dengan prestasi belajarnya. Siswa berwawasan ke depan dan lebih mampu menghentikan kepuasan untuk menerima *reward* di masa depan. Siswa cenderung memilih tugas yang memiliki tingkat kesulitan lebih dari biasa.
 - b. Siswa tidak suka membuang-buang waktu untuk hal yang tidak begitu penting. Siswa menjadi lebih kuat dan mampu dalam menghadapi tugasnya.

2.2.2 Fungsi Motivasi Belajar

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan. Fungsi motivasi dalam proses pembelajaran itu meliputi menurut Ayudia Annisa Nur (2019):

1. Mendorong timbulnya perilaku atau suatu perbuatan seseorang. Namun apabila tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan yaitu seperti belajar
2. Fungsi motivasi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan seseorang kepada pencapaian tujuan yang diinginkan dengan baik,
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, diibaratkan motivasi berfungsi sebagai mesin bagi mobil untuk menggerakkannya. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan. Motivasi itu berkaitan erat dengan suatu tujuan, suatu cita-cita. Semakin berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan makin kuat pula motivasinya .

Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah perbuatannya kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian siswa dapat menyeleksi perbuatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan yang berfungsi bagi tujuan yang hendak dicapainya (Harahap, 2021).

2.2.3 Macam-Macam Motivasi Belajar

Motivasi banyak sekali macamnya, karena dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Namun penulis hanya akan membahas dari dua macam sudut pandang yaitu motivasi yang berasal dari dalam pribadi seseorang yang biasa disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar pribadi seseorang yang biasa disebut motivasi ekstrinsik. motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik merupakan jenis motivasi berdasarkan sumbernya. Adapun motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik tersebut yaitu menurut (2022):

- a. Motivasi intrinsik, adalah motivasi yang ditimbulkan dari diri seseorang. Motivasi ini biasanya timbul karena adanya harapan, tujuan dan keinginan seseorang terhadap sesuatu sehingga dia memiliki semangat untuk mencapai itu.
- b. Motivasi ekstrinsik, adalah sesuatu yang diharapkan akan diperoleh dari luar diri seseorang. Motivasi ini biasanya dalam bentuk nilai dari suatu materi, misalnya imbalan dalam bentuk uang, *reward*, hadiah, pujian atau intensif lainnya yang diperoleh atas suatu upaya yang telah dilakukan.

2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa sangat beragam, meliputi aspek internal maupun eksternal.

- a. Faktor internal meliputi kepercayaan diri (*self-efficacy*), persepsi terhadap minat, bakat, kondisi jasmani dan rohani.

1. Kepercayaan Diri (*self-efficacy*)

Kepercayaan diri adalah keadaan seseorang yang mampu mengendalikan serta menjaga keyakinan. Kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang tersebut mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya.

Kepercayaan diri yang sebenarnya adalah karakter seseorang dengan kepercayaan positif terhadap dirinya sehingga ia bisa mengontrol hidup dan rencana-rencananya. Orang yang percaya diri adalah seseorang yang tahu kemampuan dirinya dan menggunakan kemampuannya untuk berbuat sesuatu. Dia merasa cukup dengan mengetahui kemampuannya dan berusaha meningkatkan kemampuan dan prestasi belajarnya tanpa menghiraukan apa kata orang (Rini, 2020).

2. Minat

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas dan pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Sedangkan menurut Djaali (2008), minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat memegang peranan penting dalam segala hal, karena dengan adanya minat seorang anak akan lebih bersemangat dalam melakukan sesuatu tanpa merasa adanya

paksaan. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar. Selain minat siswa juga membutuhkan dorongan atau gerakan untuk mencapai tujuannya atau cita-citanya karena minat adalah salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar (Rizki, 2025).

3. Bakat

Bakat merupakan potensi seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau aktivitas yang membutuhkan kebiasaan rutin yang berulang-ulang. Bakat mengacu pada kemampuan khusus yang muncul dari keinginan seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkannya. Seseorang yang bertalenta memiliki kemauan untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan minatnya dan berbeda dengan seseorang yang tidak bertalenta dalam mencapai prestasi yang tidak sesuai. Jadi dalam hal ini ketika seorang anak memasuki lingkungan sekolah, maka harus diarahkan ke sekolah yang sesuai dengan bakatnya, bukan sebaliknya agar prestasi mereka bisa lebih baik.

4. Jasmani dan Rohani

kondisi jasmani yang baik dapat meningkatkan kemampuan dan kemauan belajar. Kondisi fisik yang fit dapat mempersiapkan siswa secara fisik dan mental untuk menerima beban belajar.

Kondisi rohani yang stabil dapat meningkatkan fokus belajar siswa. Sebaliknya, jika siswa merasa tidak bergairah untuk belajar karena faktor emosional, motivasi belajarnya akan menurun.

b. faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, dukungan keluarga, hubungan sosial, serta peran guru.

a. Lingkungan belajar yang mendukung, seperti fasilitas yang memadai dan suasana kelas yang kondusif, sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar (Rizki, 2025).

b. Dukungan Keluarga

Keluarga, khususnya orang tua, memegang peranan penting dalam membentuk motivasi belajar anak. Perhatian, bimbingan, serta dorongan dari keluarga dapat meningkatkan semangat belajar dan rasa percaya diri siswa dalam menghadapi mata pelajaran. Dukungan emosional maupun fasilitas belajar yang diberikan keluarga sangat membantu siswa dalam proses belajar (Harmawan Mulkhan, 2022).

c. Hubungan Sosial

Hubungan sosial di sini maksudnya adalah bagaimana interaksi siswa dengan teman-temannya, baik di dalam maupun di luar kelas. Kalau hubungan sosialnya baik, seperti punya teman yang suportif dan saling membantu dalam belajar, biasanya siswa jadi lebih semangat. Tapi kalau hubungannya kurang baik,

misalnya sering ada konflik atau merasa tidak diterima, bisa bikin siswa merasa malas atau enggan untuk belajar (Mul Khan, 2022).

d. Peran Guru

Guru punya peran besar dalam menumbuhkan semangat belajar siswa. Cara guru mengajar, memberi motivasi, dan membimbing siswa sangat berpengaruh terhadap bagaimana siswa melihat pelajaran itu sendiri. Guru yang sabar, bisa menjelaskan materi dengan baik, dan memberi perhatian kepada siswanya bisa bikin siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Tapi kalau gurunya kurang dekat atau kurang peduli, siswa bisa kehilangan minat belajar (Harmawan, 2022).

2.2.5 Indikator Motivasi Belajar

motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku, secara umum dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Adapun indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno (2019) adalah sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan Keinginan Berhasil, siswa memiliki keinginan kuat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang memuaskan.
2. Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar, siswa merasa perlu dan terdorong untuk belajar karena kebutuhan akan ilmu pengetahuan.
3. Harapan dan Cita-cita Masa Depan, siswa memiliki tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai melalui proses belajar.

4. Penghargaan dalam Belajar, siswa merasa termotivasi karena adanya penghargaan atas prestasi belajar, seperti pujian atau nilai tinggi.
5. Lingkungan Belajar yang Kondusif, Lingkungan yang mendukung, baik secara fisik maupun sosial, akan meningkatkan semangat belajar siswa.
6. Kegiatan Belajar yang menarik, aktivitas belajar yang menyenangkan dan bervariasi akan membuat siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan indikator-indikator di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan semakin besar kemungkinan siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

2.2.6 Hal-Hal yang Mendorong Motivasi Belajar

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya:

- 1) Cita-cita dan aspirasi siswa
- 2) Kemampuan siswa.
- 3) Kondisi siswa.
- 4) Upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Untuk lebih jelasnya keempat hal yang mempengaruhi motivasi diatas akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Cita-cita dan aspirasi siswa Disini dapat dikatakan bahwa cita-cita akan memperkuat motivasi belajar peserta didik. Misalnya cita-cita peserta didik untuk menjadi penulis novel maka ia akan giat belajar

mencari inspirasi kata-kata baru dan banyak membaca berbagai karya sastra yang terkait (Yogi, 2024).

- b. Kemampuan siswa keinginan anak dapat diikuti dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Contoh seorang anak yang tidak dapat mengucapkan “r” diberi latihan berulang kali sehingga mampu mengucapkan huruf “r” keberhasilan atau kemampuan ini memuaskan dan menyenangkan hatinya. Secara perlahan munculah kegemaran membaca pada anak ini. Secara ringkas dapatlah kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk memperkuat mengerjakan tugas.
- c. Kondisi peserta didik kondisi yang mempengaruhi peserta didik adalah kondisi secara fisiologis dan psikologis.
- d. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kondisi fisiknya tidak memungkinkan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia juga memerlukan mengenai motivasi. Seorang peserta didik diberi kompetisi yaitu mengikuti lomba menulis dan membaca puisi. Maka, secara tidak langsung mendorong dirinya, ia akan membaca berbagai macam puisi mempelajari banyak gaya bahasa serta mencari kata-kata yang menarik untuk menjadikan karyanya menjadi pemenang dalam kompetisi tersebut (Yogi, 2024).

2.2.7 Materi Pembelajaran Akuntansi

Konsep Akuntansi dasar menurut (Ristiyani, 2023) :

1) Tujuan utama akuntansi

Tujuan utama akuntansi yaitu menyajikan informasi akuntansi dari suatu entitas kepada pihak yang berkepentingan. Entitas dapat diartikan sebagai suatu badan usaha atau perusahaan yang mempunyai kekayaannya sendiri.

2) Pihak-pihak pengguna informasi akuntansi

Informasi akuntansi disajikan untuk pihak yang berkepentingan guna menilai kinerja dan kondisi ekonomis perusahaan. Pihak yang menggunakan informasi akuntansi dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal dan pihak eksternal.

1. Pihak Internal

Pihak internal adalah pihak-pihak di dalam perusahaan yang berkepentingan terhadap informasi akuntansi. Pihak-pihak internal yang membutuhkan informasi akuntansi antara lain adalah:

a. Pemilik Perusahaan/Pemegang Saham

Pemilik perusahaan memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui kinerja dan perkembangan perusahaan. Jika perusahaan mendapatkan keuntungan, modal pemilik perusahaan akan bertambah. Begitu pun sebaliknya. Informasi akuntansi menjadi pedoman bagi pemilik perusahaan untuk menentukan kebijakan

perusahaan, seperti ekspansi usaha, kenaikan gaji, efisiensi biaya, penambahan modal, melakukan pinjaman dan lain-lain.

b. Pegawai/Karyawan

Karyawan merupakan pihak internal yang membutuhkan informasi akuntansi untuk mengetahui bagaimana stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut berguna untuk mendapatkan jaminan dari perusahaan berupa balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja yang bisa mereka dapatkan dari perusahaan.

c. Manajer

Manajer sebagai pihak yang diberikan tanggung jawab oleh pemilik untuk mengelola perusahaan memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan bagian dari kinerja manajer, sehingga manajer akan berupaya untuk meningkatkan pengelolaan perusahaan, berdasarkan informasi akuntansi yang diperoleh.

2. Pihak Eksternal

Pihak eksternal adalah pihak-pihak yang berkepentingan, tetapi berada di luar perusahaan. Pihak-

pihak eksternal yang membutuhkan informasi akuntansi antara lain ialah:

a. Kreditur

Kreditur sebagai pihak yang memberikan pinjaman kepada perusahaan tentunya membutuhkan informasi akuntansi untuk dijadikan pertimbangan dalam penyaluran kredit.

b. Investor/Calon Investor

Investor membutuhkan informasi akuntansi perusahaan untuk membantu mereka mengambil keputusan untuk membeli, menahan, atau menjual investasi pada perusahaan tersebut, serta untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Sementara itu, calon investor membutuhkan informasi akuntansi untuk menilai prospek usaha suatu perusahaan.

c. Pemerintah

Pemerintah memerlukan informasi akuntansi suatu perusahaan untuk beberapa hal, antara lain:

1. Menentukan besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan.
2. Mengetahui kondisi perusahaan terkait ketenagakerjaan.

3. Alokasi sumber daya dan aktivitas perusahaan, terutama dalam rangka menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional.

d. Masyarakat

Masyarakat membutuhkan informasi keuangan perusahaan dalam hal penyerapan tenaga kerja dan sumbangan yang bisa diberikan perusahaan melalui program *corporate social responsibility*.

e. Pemasok

Pemasok mempunyai kepentingan dengan perusahaan dalam hal pembayaran bahan baku yang dipasok, seberapa besar tingkat kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran kepada pemasok

f. Pelanggan

Pelanggan berkepentingan dengan informasi akuntansi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memasok kebutuhannya dalam jangka panjang.

3) Konsep dasar akuntansi

Konsep dasar akuntansi adalah aturan-aturan dan hal yang mendasar dalam penyusunan laporan keuangan, agar informasi yang dihasilkan dapat diterima oleh pihak yang membutuhkan. Konsep dasar tersebut antara lain menurut Ristiyani (2023):

1. Konsep Unit Moneter (*Monetary Unit Assumption*)

Konsep ini mengharuskan data transaksi yang akan dicatat dan dilaporkan harus dapat dinyatakan dalam satuan mata uang, sehingga setiap transaksi bisnis harus diukur dalam nilai uang.

2. Konsep Kesatuan Usaha (*Economic Entity Assumption*)

Konsep ini mengharuskan adanya pemisahan pencatatan antara transaksi perusahaan sebagai entitas ekonomi dari transaksi pemilik sebagai individu.

3. Konsep Periode Akuntansi (*Time Period Assumption*)

Informasi akuntansi yang disajikan harus tepat waktu dan dilaporkan secara periodik sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan perusahaan, seperti bulanan, tri wulan, catur wulan, semester, dan tahunan.

4. Konsep Kesiambungan Usaha (*Going Concern*)

Perusahaan diharapkan dapat beroperasi dalam jangka panjang atau tidak terbatas, dan berupaya untuk tidak dilikuidasi (dibubarkan) dalam jangka pendek. Contoh penerapan konsep ini adalah penggolongan aset lancar dan tetap, liabilitas lancar dan jangka panjang, serta adanya penyusutan aset tetap.

2.3 Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan bagian penting dalam penelitian ini karena memberikan landasan teoretis serta bukti empiris terkait hubungan antara motivasi belajar dan prestasi siswa dalam mata pelajaran akuntansi. Dengan meninjau penelitian sebelumnya, peneliti dapat memahami temuan-temuan yang telah ada, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, serta merancang pendekatan yang lebih relevan dalam penelitian ini (Feladi, 2022).

Proposal penelitian ini bertujuan untuk melakukan kebahasaan secara komprehensif pada judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Islam Randudongkal Pemalang Tahun Ajaran 2024/2025” maka penelitian ini akan mengulas beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan bagaimana penelitian ini berkontribusi dalam mengembangkan pemahaman mengenai peran motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar dan untuk penelitian terdahulu bisa dilihat dibawah ini.

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil
1	Lela Camelia Cyintia	Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta. Tahun Ajaran 2015/2016	terlihat dari variabel fasilitas belajar (X1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar mata Pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS diSMA Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2015/ 2016. Variabel motivasi belajar (X2) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelasXI

			IIS di SMA Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Variabel fasilitas belajar (X1) dan variabel motivasi belajar (X2), memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2015/2016.
2	Kadek Sukiati Arini	Pengaruh Tingkat Intelegensi dan Motivasi.	Hasil dari penelitian Arini adalah adanya pengaruh secara signifikan dari tingkat intelegensi dan motivasi belajar baik secara persial maupun bersama terhadap prestasi akademik
3	Sitti Hajiyaniti Makatita, Azwan	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X MIA Di SMA Negeri 2 Namlea	terdapat hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X MIA SMA Negri 2 Namlea kabupaten Buru. Motivasi memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi Motivasi belajar maka prestasi belajar akan semakin baik.
4	Eddy Bambang Soewono	pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika meggunakan e-learning pendekatan bimbingan belajar berbasis multimedia	Hasil penelitian berdasarkan angket respon siswa terhadap pembelajaran menunjukan respon yang positif terhadap pembangunan pendekatan pembelajaran bimbingan belajar berbasis multimedia.
5	Lucky Bima Iswan Prayoga, Lucky Rachmawati	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IS Di SMAN 1 Kota Mojokerto	Penelitian ini menemukan bahwa motivasi intrinsik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap belajar siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh signifikan.
6	Elok Faiqoh	Pengaruh Motivasi, Minat, Dan Kecerdasan Terhadap Prestasi Belajar Siswa.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan kecerdasan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan minat

			memiliki pengaruh positif dan signifikan.
7	Arvyaty, dkk.	Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri dan SMA Swasta Di Kota Kendari.	Penelitian ini menemukan bahwa motivasi berprestasi secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa, dengan kontribusi sebesar 34,9%, sementara 65,1% dipengaruhi oleh faktor lain .

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan rencana penelitian.

1. Penelitian Lela dkk., tentunya memiliki perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh penulis, dalam penelitian Lela dkk., pembahasannya yaitu mengenai pengaruh fasilitas dan motivasi terhadap prestasi siswa, sedangkan pada penelitian penulis pembahasan mengenai motivasi belajar yang diberikan oleh guru, populasi yang berbeda dan. Selain perbedaan tentu saja dalam penelitian Lela dkk., juga terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu, sama-sama membahas mengenai hasil prestasi belajar siswa dan sama-sama fokus pada mata Pelajaran di bidang ekonomi.

Novelty (kebaruan) dari penelitian ini adalah pada Fokus lebih spesifik pada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi, Mengisolasi pengaruh motivasi secara mendalam tanpa campur tangan fasilitas belajar, Memberikan wawasan baru tentang jenis motivasi mana yang lebih berpengaruh terhadap prestasi Akuntansi, serta konteks sekolah atau populasi yang diteliti.

2. Penelitian ini tentunya memiliki perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh penulis, penelitian Arini membahas mengenai pengaruh tingkat intelegensi dan motivasi belajar. Sedangkan penelitian penulis hanya

mengkaji tentang motivasi belajar tidak membahas mengenai intelegensi. Selain perbedaan tentu saja dalam penelitian Arini juga terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama membahas mengenai hasil prestasi belajar siswa.

Novelty (kebaruan) dari penelitian ini adalah Penelitian ini meneliti motivasi, sehingga lebih jelas melihat apakah motivasi saja cukup untuk meningkatkan prestasi Akuntansi tanpa faktor kecerdasan. Penelitian terdahulu melibatkan tingkat intelegensi, yang bisa menjadi faktor luar yang memengaruhi hasil penelitian.

3. Persamaan dengan penelitian penulis adalah dalam penelitian ini meneliti tentang pengaruh motivasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa dan metode penelitiannya. Sedangkan perbedaanya terletak pada objek dan Lokasi penelitian,

Novelty (kebaruan) Fokus lebih spesifik pada mata pelajaran Akuntansi, bukan semua mata pelajaran di jurusan MIA (Matematika dan Ilmu Alam). Sama-sama meneliti motivasi, tetapi Anda bisa mendalami jenis motivasi (intrinsik dan ekstrinsik). Penelitian terdahulu melihat prestasi di semua mata pelajaran, sementara penelitian Anda fokus pada Akuntansi, yang memiliki karakteristik lebih spesifik (analitis, numerik).

4. Penelitian Eddy Bambang Soewonom tentunya memiliki perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh penulis, penelitian Eddy Bambang Soewonom membahas mengenai motivasi, prestasi dan E-Learning Pendekatan Bimbingan Belajar Berbasis Multimedia. Sedangkan penelitian penulis

mengenai motivasi, prestasi dan pembelajaran Akuntansi. Persamaan penelitian Eddy Bambang Soewonom dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa.

5. Sedangkan perbedaanya terletak pada objek dan Lokasi penelitian. Persamaan dengan penelitian penulis adalah dalam penelitian ini meneliti tentang pengaruh motivasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa dan metode penelitiannya.

Novelty (kebaruan) menganalisis apakah motivasi memiliki dampak khusus pada Akuntansi, bukan semua mata Pelajaran. Jika penelitian terdahulu meneliti kelas XI, peneliti kelas X.

6. Penelitian Elok Faiqoh tentunya memiliki perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh penulis, dalam penelitian Elok Faiqoh pembahasannya yaitu mengenai Pengaruh Motivasi, Minat, Dan Kecerdasan terhadap prestasi siswa, sedangkan pada penelitian penulis pembahasan mengenai motivasi belajar yang diberikan oleh guru. Selain perbedaan tentu saja dalam penelitian Elok Faiqoh juga terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu, sama-sama membahas mengenai hasil prestasi belajar siswa.

Novelty (kebaruan) Penelitian ini meneliti motivasi, sehingga hasilnya lebih jelas dalam melihat apakah motivasi saja cukup untuk meningkatkan prestasi Akuntansi. penelitian ini khusus untuk Akuntansi yang membutuhkan keterampilan analitis dan numerik.

7. Penelitian Arvyaty,dkk tentunya memiliki perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh penulis, dalam penelitian Arvyaty, dkk. Pembahasannya yaitu mengenai Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika, dan perbedaan yang lain yaitu seperti objek, Lokasi penelitian, sedangkan pada penelitian penulis pembahasan mengenai motivasi belajar yang diberikan oleh guru. Selain perbedaan tentu saja dalam penelitian Arvyaty,dkk. Juga terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu, sama-sama membahas mengenai hasil prestasi belajar siswa.

Novelty (kebaruan) Penelitian ini bisa memberikan perspektif yang lebih mendalam dan unik dalam memahami bagaimana motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi.

2.4 Kerangka Berpikir

Berdasarkan paparan di atas Kerangka berpikir dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan pendidikan suatu proses yang dinamakan proses pembelajaran. Dikatakan mencapai tujuan pendidikan apabila seseorang berhasil merubah hasil belajarnya. Tidak hanya itu, motivasi merupakan salah satu dari faktor internal yang dapat mendorong pencapaian hasil belajar siswa (Makatita, 2021).

Kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan prestasi belajar.

Dalam mengumpulkan data penelitian tentang pengaruh motivasi terhadap Mata Pelajaran Akuntansi kelas X SMK Islam Randudongkal Pemalang. Berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut:

Adapun indikator motivasi belajar (x) menurut Hamzah B. Uno (2019) adalah sebagai berikut:

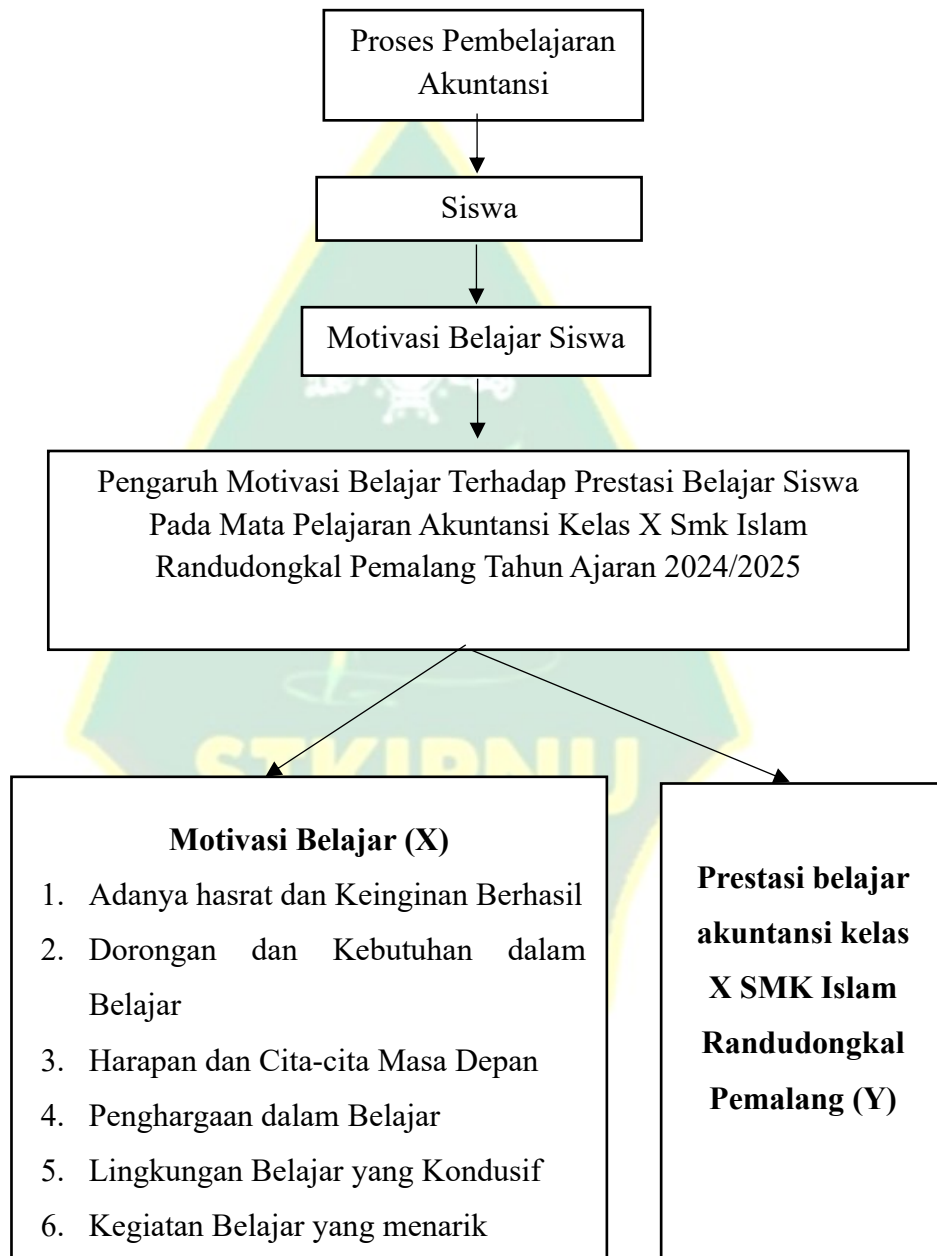
1. Adanya hasrat dan Keinginan Berhasil, siswa memiliki keinginan kuat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang memuaskan.
2. Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar, siswa merasa perlu dan terdorong untuk belajar karena kebutuhan akan ilmu pengetahuan.
3. Harapan dan Cita-cita Masa Depan, siswa memiliki tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai melalui proses belajar.
4. Penghargaan dalam Belajar, siswa merasa termotivasi karena adanya penghargaan atas prestasi belajar, seperti pujian atau nilai tinggi.
5. Lingkungan Belajar yang Kondusif, Lingkungan yang mendukung, baik secara fisik maupun sosial, akan meningkatkan semangat belajar siswa.
6. Kegiatan Belajar yang menarik, aktivitas belajar yang menyenangkan dan bervariasi akan membuat siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan indikator-indikator di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan semakin besar kemungkinan siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Peneleitian berjudul pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas x smk islam randudongkal

pemalang tahun ajaran 2024/2025 penulis jelaskan dalam skema kerangka berpikir sebagai mana pada pada gambar 2.2 dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

Gambar 2 1 Kerangka Berfikir



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar (X) terhadap prestasi belajar akuntansi (Y) pada siswa kelas X SMK Islam Randudongkal, Pemalang. Variabel motivasi belajar terdiri atas enam indikator utama, yaitu:

1. Adanya hasrat dan Keinginan Berhasil, siswa yang memiliki keinginan kuat untuk sukses akan lebih giat dan tekun dalam mengikuti pelajaran akuntansi.
2. Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar, kebutuhan untuk memahami pelajaran serta dorongan untuk menguasai materi menjadi pendorong internal bagi siswa dalam meningkatkan proses belajarnya.
3. Harapan dan Cita-cita Masa Depan, Harapan terhadap masa depan yang cerah mendorong siswa untuk menekuni mata pelajaran akuntansi sebagai bekal masa depan.
4. Penghargaan dalam Belajar, pemberian penghargaan baik secara verbal maupun simbolik dari guru, orang tua, maupun lingkungan sekitar mampu meningkatkan semangat belajar siswa.
5. Lingkungan Belajar yang Kondusif, suasana belajar yang nyaman, baik di sekolah maupun di rumah, akan memberikan dampak positif terhadap konsentrasi dan fokus siswa dalam belajar.
6. Kegiatan Belajar yang menarik, jika pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan, siswa akan lebih antusias mengikuti pelajaran dan lebih mudah memahami materi akuntansi.

Semua indikator motivasi belajar ini diasumsikan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y), yang dalam penelitian ini diukur melalui nilai rapor siswa pada mata pelajaran akuntansi. Prestasi belajar yang dimaksud merupakan hasil dari proses internalisasi motivasi dan ditunjukkan dengan hasil penilaian akademik siswa. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang akan dicapai, dan begitu juga sebaliknya. Dengan alur tersebut, kerangka berpikir ini menjadi dasar bahwa motivasi belajar siswa sebagai variabel bebas (X) memiliki peran penting dalam mempengaruhi prestasi belajar akuntansi sebagai variabel terikat (Y).

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian, walaupun sebagai jawaban sementara, hipotesis penting artinya untuk memberikan batasan pada penelitian sehingga pengumpulan data yang akan dilaksanakan terfokus pada hipotesis tersebut. Disamping itu, dengan hipotesis dapat disusun desain penelitian dan analisis data yang sesuai dengan yang tersurat dalam hipotesis tersebut, karena hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian, maka kebenaran jawaban tersebut perlu diuji. Uji statistik sering digunakan untuk menguji hipotesis benar atau salah (Janna & Herianto, 2021). Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X.

H0: Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian regresional. Penelitian regresional merupakan salah satu jenis penelitian untuk menentukan tingkat pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain (Untung, 2018).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif atau korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif waktu pengumpulan data pada umumnya seorang peneliti dapat menemukan data berbentuk angka yang bisa dihitung dan berbentuk numerik (Farhana, 2022).

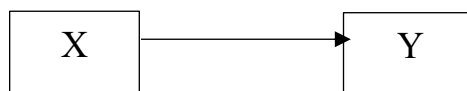
3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan Motivasi belajar dan Prestasi belajar Akuntansi kelas X SMK Islam Randudongkal Pemalang.

Dimana Model ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana hubungan/pengaruh antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X).

Desain digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

Gambar 3 1 Desain Penelitian



Dimana:

X = Motivasi Belajar

Y = Prestasi Belajar

3.3 Variabel Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, variabel penelitian ini, ada dua variabel yaitu Motivasi belajar (X) sebagai variabel independen/bebas, dan prestasi belajar (Y) sebagai variabel dependen/terikat. Masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu:

- 1 Variable Bebas (X): Motivasi Belajar, variabel ini merupakan faktor yang diduga memengaruhi prestasi belajar siswa. Motivasi belajar mencakup dorongan internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk belajar, seperti minat, keinginan berprestasi, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Indikator motivasi belajar disusun berdasarkan teori motivasi belajar dan dijabarkan dalam angket penelitian.
- 2 Variabel Terikat (Y): Prestasi Belajar, variabel ini merupakan hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh motivasi belajar. Prestasi belajar diukur melalui nilai akademik siswa dalam mata pelajaran Akuntansi, yang diperoleh dari dokumentasi nilai ulangan atau raport.

3.1.2 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata

pelajaran Akuntansi SMK Islam Randudongkal Pemalang. Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

a. Motivasi belajar (X)

Motivasi belajar adalah variabel independen/bebas yang mempengaruhi variabel dependen/terikat. Motivasi merupakan daya dorong atau keinginan untuk melakukan sesuatu, dimana keinginan tersebut dilakukan secara sadar guna mencapai tujuan.

Meliputi cita-cita, kemampuan siswa, kondisi jasmani dan rohani siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis belajar dan upaya guru membelajarkan siswa. Dalam penelitian ini, motivasi belajar diukur berdasarkan teori dari Uno (2019), yang mencakup enam indikator, yaitu:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran
Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan Keinginan Berhasil 2. Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar 3. Harapan dan Cita-cita Masa Depan 4. Penghargaan dalam Belajar 5. Lingkungan Belajar yang Kondusif 6. Kegiatan Belajar yang menarik	Skala Likert

Instrumen pengumpulan data untuk variabel ini menggunakan angket dengan *skala likert* 5 poin, dengan pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Netral (N)

diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS)

b. Prestasi Belajar (Y)

Prestasi Belajar adalah variabel dependen/terikat yang dipengaruhi. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran, yang diwujudkan dalam bentuk nilai akademik. Dalam penelitian ini, prestasi belajar diartikan sebagai hasil yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Akuntansi dan diukur melalui nilai ulangan harian atau nilai akhir semester yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Nilai ini menggunakan skala numerik dari 0 sampai 100. Semakin tinggi nilai yang diperoleh, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh zulkifli, populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Populasi dapat juga diartikan sebagai seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian (Zulkifli, 2019).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X SMK Islam Randudongkal Pemalang tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 126 peserta didik. Untuk jumlah populasi dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3 2 Populasi di kelas X SMK Islam Randudongkal Pemalang

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	Kelas X Akuntansi A	40 siswa
2.	Kelas X Akuntansi B	40 siswa
3.	Kelas X Akuntansi C	40 siswa
Jumlah populasi		126 siswa

3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian, sampel yang digunakan yaitu sebagian orang dari populasi dengan menggunakan teknik random sampling (Wiranata, 2021).

Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi, juga merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya. Sampel diambil karena jumlah populasi yang terlalu besar sehingga sangat sulit jika peneliti mempelajari semua.

Menurut Arikunto yang dikutip oleh zulkifli apabila jumlah populasi lebih dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 100, ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi. Arikunto mengatakan bahwa untuk sekadar ancar-ancar, apabila populasinya kurang dari 100 lebih baik

diambil semuanya, sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya besar, dapat diambil antara 10% -15% atau 20% -25%. Maka dengan itu penelitian ini karena polulasinya lebih dari 100 peneliti mengambil random sampling dari 25% nya populasi yaitu sebanyak 31 orang (Zulkifli, 2019).

Dalam penelitian penggunaan Teknik pengambilan sampling adalah “cara pengambilan sebagian dari populasi sedemikian rupa sehingga walau sampel namun dapat menggeneralisasi atau mewakili populasi”(bagus, 202) dengan jumlah perkelasnya dapat dilihat tabel 3.3.

Tabel 3 3 Sampel di kelas X Akuntansi SMK Islam Randudongkal Pemalang

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah sampel ditentukan
1.	Kelas X Akuntansi A	11 siswa	Kelas X Akuntansi A, X Akuntansi B, Akuntansi C berjumlah 31 siswa
2.	Kelas X Akuntansi B	10 siswa	
3.	Kelas X Akuntansi C	10 siswa	
Jumlah Sampel		31 siswa	

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden melalui serangkaian pertanyaan yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini kuesioner pertanyaan yaitu terkait dengan unsur-unsur

motivasi yang diajukan untuk peserta didik kelas X SMK Islam Randudongkal Pemalang.

Dengan ini Penulis akan menyebarkan angket berisi pertanyaan untuk setiap masing-masing variabel untuk di jawab oleh responden yaitu siswa-siswi SMK Islam Randudongkal Pemalang yang telah ditetapkan sebagai sampel. Penulis membuat angket dengan lima pilihan alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Netral (N) diberi skor 3 Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Responden cukup hanya memberi centang saja pada kolom jawaban tersebut. Setiap jawaban akan diberi skor dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert diberi skor yaitu dari 1 sampai dengan 5 untuk setiap pertanyaan.

Tabel 3.4 Skala likert

Keterangan	Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (KS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dengan menggunakan skala Likert, maka variable dalam penelitian ini dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur yang kemudian dapat dijadikan tolak ukur dalam pembuatan pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data, menggunakan informan yang menjawab pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian. Dalam riset kuantitatif tipe wawancara yang digunakan dalam bentuk yang terstruktur. Untuk wawancara pada penelitian ini diajukan kepada guru dan peserta didik kelas X SMK Islam Randudongkal Pemalang.

3. Observasi

Observasi merupakan proses peneliti dalam melihat situasi dalam penelitian. Observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku atau kejadian dalam konteks tertentu. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah tempat, pelaku, kegiatan atau peristiwa, dan waktu serta mengamati interaksi siswa di kelas untuk melihat bagaimana motivasi belajar mereka tercermin dalam perilaku dan partisipasi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis, atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-

harinya. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di sekolah serta foto-foto kegiatan siswa maupun guru selama pemberian layanan langsung. Serta untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian. Dokumentasi dilakukan dalam penelitian untuk mengambil gambar sekolah yang diteliti dan aktivitas peserta didik.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator teoritis dari variabel motivasi belajar, serta dokumentasi nilai siswa untuk variabel prestasi belajar.

Instrument dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala Likert, sehingga tiap responden dapat memilih salah satu dari keempat pilihan jawaban. Menurut Arikunto (2010:284) terdapat kelemahan dengan lima alternatif jawaban, seperti Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3 5 Alternatif Jawaban pertanyaan Responden

No	Keterangan	Skala
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (KS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dengan pertanyaan yang bersifat tertutup, yakni sebuah pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya untuk dipilih responden. Angket disusun untuk mengukur variabel motivasi belajar siswa berdasarkan teori dari Uno (2019), yang mencakup enam indikator yaitu:

Tabel 3 6 Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator
Motivasi Belajar	Hasrat dan keinginan berhasil
	Dorongan dan kebutuhan belajar
	Harapan dan cita-cita masa depan
	Penghargaan dalam belajar
	Lingkungan belajar yang kondusif
	Minat dan perhatian terhadap Pelajaran
Prestasi Belajar Peserta Didik	Dokumentasi data Nilai Rapor peserta didik kelas X akuntansi SMK Islam Randudongkal Pemalang

Item-item tersebut dirancang untuk mengukur sejauh mana siswa memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran Akuntansi.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Validitas Instrumen

Uji validitas secara terminologi berasal dari kata valid yang sah, benar atau sah. Sehingga uji validitas dapat diartikan sebagai suatu pengujian yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesahihan atau kebenaran

suatu data untuk digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur apa yang diujikan (Farhana, 2022).

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrument (angket motivasi belajar) mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dengan menggunakan korelasi *pearson product moment*.

Rumus uji validitas (*pearson product moment*):

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\})}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara item (X) dengan skor total (Y)

N: Jumlah responden

$\sum x$: Jumlah skor butir

$\sum y$: jumlah skor total

$\sum xy$: jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total

3.7.2 Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah suatu hal yang bisa dipercaya atau suatu keadaan bisa dipercaya, uji realibilitas memiliki fungsi yaitu mengetahui tingkatan konsistensi dari sebuah angket yang dipakai oleh peneliti sehingga angket tersebut bisa dihandalkan untuk mengukur variable penelitian meskipun dilakukan secara berkali-kali menggunakan angket dan kuisisioner yang sama (Janna & Herianto, 2021). Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian

ini berbentuk angket dan skala bertingkat dengan batas minimal 0,60 agar dianggap reliabel. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas yang dicari
 n : Jumlah item pertanyaan yang diuji
 $\sum \sigma_t^2$: jumlah varians skor tiap – tiap item
 σ^2 : varians total

Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakan sebagai berikut:

Jika alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi. Jika alpha 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat. Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian atau tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data statistik. Penelitian ini menggunakan dua jenis teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah.

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa serta prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Islam Randudongkal Pemalang. Data motivasi belajar diperoleh melalui angket yang disusun dalam bentuk skala Likert, kemudian dikategorikan ke dalam lima klasifikasi, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Sementara itu, data prestasi belajar diambil dari nilai akhir siswa dan dikategorikan dalam lima tingkatan, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

Hasil dari analisis ini disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan keadaan masing-masing variabel secara umum. Digunakan untuk menggambarkan motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik, sebelum menguji hubungan antara kedua variabel.

statistik deskriptif diaplikasikan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel motivasi belajar dan prestasi belajar siswa, mencakup distribusi frekuensi, persentase, serta nilai rata-rata dan standar deviasi. Pendekatan ini relevan untuk menjawab rumusan

masalah “Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa?” dan “Bagaimana prestasi belajar siswa?”.

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dan prestasi belajar yang diambil dari nilai rapor pengolahan data dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 26 dengan menampilkan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa berdasarkan data angket. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase motivasi belajar tiap indikator adalah sebagai berikut:

1. Skor Rata-rata

$$\text{skor Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dipeorleh}}{\text{Jumlah Responden}}$$

2. Persentase

$$\text{Persentase} = \left(\frac{\text{Skor Rata - rata}}{\text{Skor ideal}} \right) \times 100\%$$

3. Skor Ideal

$$\text{Skor ideal} = \text{Jumlah item per indikator} \times \text{skor maksimum}$$

2. Uji Korelasi *Kendall Tau*

Penggunaan uji korelasi *Kendall Tau* pada penelitian ini, karena jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ordinal yang berasal dari kuesioner, yang tujuannya untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini penulis menggunakan uji korelasi *Kendall Tau*. Uji korelasi *Kendall Tau* adalah bagian dari statistik non parametrik, dimana tidak ada asumsi atau persyaratan khusus yang mengharuskan bahwa data penelitian yang akan diuji harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2016).

Korelasi *kendal tau* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, apabila datanya berbentuk ordinal atau rangking. Kelebihan teknik ini bila digunakan untuk menganalisis sampel yang jumlah anggotanya lebih dari 10 dan dapat dikembangkan untuk mencari koefisien korelasi parsial parsial. Rumus dasarnya sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{N(N-1)/2}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi *Kendal Tau* yang besarnya ($-1 < r < 1$)

A = Jumlah rangking atas

B = Jumlah rangking bawah

N = Jumlah anggota sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah SMK Islam Randudongkal Pemalang

SMK Islam Randudongkal merupakan sekolah swasta yang terletak di Randudongkal kecamatan Randudongkal, alamatnya jalan Kauma nomor 9 Randudongkal dengan garis lintang -7.0917 dan garis 43 bujur 109.3261. SMK Islam Randudongkal dikelola oleh Yayasan Pendidikan dan Sosial Islam (YAPSI) Pemalang, yang berdirinya pada tahun 2010 sesuai SK no: 421.5/1192/2010 yang dikeluarkan oleh penguasa pada tanggal 24/06/2010 membuka 2 kompetensi pada saat itu. pendirian, yaitu akuntansi dan lembaga keahlian keuangan dan teknik otomotif dan keahlian bisnis. Untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan tuntutan masyarakat, SMK Islam Randudongkal membuka Kompetensi Teknologi Informasi dan Teknologi Jaringan pada tahun 2014/2015 dan 2 Kompetensi pada tahun 2015/2016, Kompetensi Keahlian Multimedia dan Keahlian Perbankan Syariah.

Pada tahun ajaran 2018/2019, SMK Islam Randudongkal telah memiliki lima kompetensi keahlian, yakni: Perbankan Syariah (PS), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Multimedia (MM), dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). SMK Islam Randudongkal memiliki dua kampus, Kampus 1 terletak di Jalan Kauman No. 9 Randudongkal dan

Kampus 2 terletak di Gendeng, Jalan Raya Randudongkal - Warungpring. Dalam mengejar pendidikan berwawasan nasional, SMK Islam Randudongkal merespon secara optimal dengan mengimplementasikan kurikulum.

Lokasi penelitian inilah tempat dimana penulis akan melakukan penelitian. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan persoalan-persoalan yang diteliti ada dilokasi ini. Selain itu dari segi waktu dan biaya, lokasi penelitian ini mudah dijangkau. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan, yakni Mei 2025 sampai Juni 2025.

4.1.2 Visi dan Misi SMK Islam Randudongkal Pemalang

4.1.2.1 Visi SMK Islam Randudongkal

Menggenggam Dunia Dengan Al-Qur'an Menuju SMK Yang BERKAH

B: Berhaluan Ahlussunah Waljama'ah

E: Etika dan Etos Kerja Tinggi

R: Responship Terhadap Kemajuan

K: Kreatif dan Inovatif

A: Amanah terhadap Bertanggungjawab

H: Harmonis dalam Kebersamaan

4.1.2.2 Misi SMK Islam Randudongkal

1. Menciptakan suasana sekolah yang Islami dalam naungan Alqur'an dan berhaluan Ahlussunnah wal jama'ah.

2. Melaksanakan keteladanan dalam bersikap, bertutur kata menuju pribadi yang mulia.
3. Mempersiapkan guru yang bertanggung jawab, tidak kenal menyerah dalam mencoba berkreatifitas dan berinovasi menuju pembelajaran yang lebih baik.
4. Melatih peserta didik yang mampu memimpin, berkarya dan beraktualisasi dalam perkembangan sumber daya manusia.
5. Mempersiapkan lulusan yang berakhlakul karimah, terampil, siap kerja dan berdaya saing.
6. Membangun kelengkapan sarana dan prasarana yang mampu bersaing dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4.1.3 Tujuan Sekolah

Tujuan utama SMK Islam Randudongkal Pemalang adalah untuk mencetak tenaga kerja yang kompeten, berdaya saing tinggi, dan berakhlak mulia di era global, sejalan dengan statusnya sebagai Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK).

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Angket mengenai motivasi belajar siswa terdiri dari 30 pernyataan. Jumlah sampel yang ada adalah sebanyak 31 orang. Selanjutnya dilakukan uji validitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen angket, pengujian validitas, item atau butir angket

menggunakan korelasi product moment. Tingkat validitas item dapat diketahui dengan cara membandingkan harga r_{xy} dengan harga r_{tabel} . Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid.

Uji validitas didefinisikan sebagai teknik analisis data untuk mengetahui valid atau keabsahan suatu kuesioner. Jika suatu kuesioner dapat diukur dan mengungkapkan hasil dengan jelas, maka dapat disimpulkan kuesioner valid. Dikatakan valid apabila nilai variabel tidak melebihi nilai signifikansi. Jika melebihi maka dikatakan tidak valid. Yang dikatakan nilai signifikansi lebih kecil yaitu jika nilainya kurang dari 0,5. Selain itu, dapat juga dengan memadankan nilai r_{hitung} (nilai korelasi atau nilai produk momen) dengan r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} dan positif signifikan, maka item pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2018).

Uji validitas dilakukan menggunakan SPSS 26 dengan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4 1 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar SMK Islam Randudongkal

Varibel	No. Item	Nilai r hitung	Keterangan	Nilai r tabel	Keterangan
Motivasi Belajar (X1)	X.1	0.363	>	0,355	Valid
	X.2	0.380	>	0,355	Valid
	X.3	0.406	>	0,355	Valid
	X.4	0.568	>	0,355	Valid
	X.5	0.367	>	0,355	Valid
	X.6	0.518	>	0,355	Valid
	X.7	0.598	>	0,355	Valid

	X.8	0.368	>	0,355	Valid
	X.9	0.759	>	0,355	Valid
	X.10	0.640	>	0,355	Valid
	X.11	0.789	>	0,355	Valid
	X.14	0.610	>	0,355	Valid
	X.15	0.787	>	0,355	Valid
	X.16	0.778	>	0,355	Valid
	X.17	0.580	>	0,355	Valid
	X.18	0.762	>	0,355	Valid
	X.19	0.759	>	0,355	Valid
	X.20	0.624	>	0,355	Valid
	X.21	0.631	>	0,355	Valid
	X.22	0.636	>	0,355	Valid
	X.23	0.620	>	0,355	Valid
	X.24	0.701	>	0,355	Valid
	X.25	0.647	>	0,355	Valid
	X.26	0.564	>	0,355	Valid
	X.27	0.777	>	0,355	Valid
	X.28	0.680	>	0,355	Valid
	X.29	0.722	>	0,355	Valid
	X.30	0.593	>	0,355	Valid
	X.31	0.555	>	0,355	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS Versi 26 tahun 2025

Instrumen yang diuji terdiri dari 30 item pernyataan, yang mencakup variabel motivasi belajar dan prestasi belajar. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bahwa seluruh item memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0,355).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dinyatakan valid, artinya butir-butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur masing-masing variabel secara akurat dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji validitas terhadap item-item pernyataan dalam angket motivasi belajar, diperoleh bahwa indikator Harapan dan cita-cita masa depan merupakan indikator yang paling menonjol dan memiliki kontribusi yang besar terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai korelasi

beberapa item yang mewakili indikator tersebut, seperti item X.15, X.16, dan X.27 yang memiliki nilai r hitung tinggi, yaitu 0.787, 0.778, dan 0.777. Nilai tersebut jauh di atas nilai r tabel sebesar 0.355, yang menunjukkan bahwa butir-butir tersebut sangat valid dan berkontribusi kuat terhadap variabel motivasi belajar.

Keinginan siswa untuk meraih cita-cita di masa depan mendorong mereka untuk belajar lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran. Siswa yang memiliki harapan dan tujuan yang jelas akan menunjukkan semangat belajar yang tinggi, disiplin dalam mengerjakan tugas, serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Semangat inilah yang pada akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa indikator Harapan dan cita-cita masa depan menjadi faktor pendorong utama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dan secara tidak langsung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar yang lebih baik.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini hanya dilakukan pada variabel motivasi belajar, karena variabel tersebut diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden. Sedangkan variabel prestasi belajar tidak diuji reliabilitasnya, karena data yang digunakan berupa nilai rapor siswa, yang telah ditetapkan oleh guru mata pelajaran dan bersifat objektif.

Hasil uji reliabilitas dengan teknik Alpha Cronbach menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk instrumen motivasi belajar adalah 0,947. Nilai ini lebih besar dari batas minimum 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Uji Reabilitas yaitu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubah atau konstruk Disini dikatakan reliabel yaitu jika cronbach's alpha kuesioner lebih besar dari 0,6 atau diukur dengan SPSS, maka nilai cronbach's alpha harus lebih besar dari 0,70 atau 70% (Ghozali, 2018).

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi internal dari instrumen penelitian. Berdasarkan hasil uji reliabilitas (Tabel 4.2), diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,947 untuk variabel motivasi belajar. Nilai ini lebih besar dari batas minimum 0,70, sehingga instrumen dapat dikatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4 2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.947	30

Sumber Data: Olahan tahun 2025

4.2.2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Bagian ini menyajikan hasil analisis deskriptif terhadap data variabel motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa, yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua.

Penelitian ini melibatkan 31 siswa kelas X Akuntansi SMK Islam Randudongkal Pemalang. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4 3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase
Laki-laki	1	3,23 persen
Perempuan	30	96,77 persen

Sumber: Laporan Data Siswa SMK Islam Randudongkal Pemalang (2025)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 96,77 persen (30 siswa), dan sisanya adalah laki-laki sebanyak 3,23 persen (1 siswa).

a. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat Gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (mean), tertinggi (Max), terendah (min), dan standar deviasi dari variabel motivasi belajar (X) Mengenai uji statistik deskriptif penelitian variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4 4 Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	31	63.00	132.00	110.4516	15.16100
Prestasi Belajar	31	58.00	88.00	72.0323	7.12500
Valid N (listwise)	31				

Sumber Data: Olahan Tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang ditunjukkan dalam Tabel 4.4, diperoleh bahwa nilai motivasi belajar siswa memiliki skor minimum sebesar 63,00 dan skor maksimum sebesar 132,00, dengan nilai rata-rata sebesar 110,45 dan standar deviasi sebesar 15,16.

Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa secara umum, tingkat motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang menuju tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki keinginan dan dorongan yang baik dalam mengikuti pembelajaran, namun belum sepenuhnya optimal.

Adanya nilai minimum sebesar 63,00 juga menunjukkan bahwa terdapat sebagian kecil siswa yang memiliki motivasi belajar yang masih tergolong rendah. Sementara itu, skor maksimum yang mencapai 132,00 menunjukkan bahwa ada siswa dengan tingkat motivasi yang sangat tinggi.

Nilai standar deviasi sebesar 15,16 menunjukkan bahwa terdapat keragaman atau variasi skor motivasi belajar antar siswa. Artinya, meskipun rata-rata siswa memiliki motivasi belajar yang cukup baik, tetapi masih terdapat perbedaan yang cukup besar antara siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan yang motivasinya rendah. Hal ini memberikan Gambaran bahwa motivasi belajar siswa belum merata, dan masih terdapat siswa yang membutuhkan perhatian dan dorongan lebih dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar siswa memiliki nilai minimum sebesar 63,00, nilai maksimum 132,00, dengan rata-rata (mean) sebesar 110,45 dan standar deviasi 15,16. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa memiliki

tingkat motivasi belajar yang tinggi, dengan penyebaran data yang cukup merata.

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi, diperoleh nilai rata-rata untuk masing-masing indikator dapat dilihat dalam tabel 4.5 dengan kategori interpretasi (sugiyono,2019). sebagai berikut:

Tabel 4 5 Kategori interpretasi

Rentang skor	Kategori interpretasi
81-100 Persen	Sangat Tinggi
61-80 Persen	Tinggi
41-60 Persen	Sedang

Tabel 4 6 Presentase dan kategori motivasi

No	Indikator	Skor Ideal	Skor Rata-rata	Persen	Kategori
1	Adanya hasrat dan Keinginan Berhasil	15	10	66,67 Persen	Tinggi
2	Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar	20	9	45.00 Persen	Sedang
3	Harapan dan Cita-cita Masa Depan	10	8	80.00 Persen	Sangat Tinggi
4	Penghargaan dalam Belajar	20	10	50.00 Persen	Sedang
5	Lingkungan Belajar yang Kondusif	25	15	60.00 Persen	Tinggi
6	Kegiatan Belajar yang menarik	15	10	66.67 Persen	Tingggi

Sumbe Data: Olahan data 2025

Pada tabel 4.5 indikator motivasi belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasrat dan Keinginan Berhasil

Indikator ini memiliki skor rata-rata 10 dari skor ideal 15, yang berarti mencapai 66,67 persen, dan termasuk dalam kategori Tinggi. Artinya, sebagian besar siswa menunjukkan keinginan yang kuat untuk berhasil dalam pembelajaran akuntansi. Mereka merasa terdorong untuk mendapatkan nilai yang baik, memahami materi dengan benar, dan mencapai target belajar yang ditentukan. Semangat untuk sukses ini menjadi bagian penting dalam membentuk motivasi belajar yang positif.

2. Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

Indikator ini memperoleh skor rata-rata 9 dari skor ideal 20, dengan persentase 45 persen, yang termasuk dalam kategori Sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa bahwa kebutuhan untuk belajar akuntansi belum menjadi prioritas utama. Dorongan internal mereka masih terbatas, mungkin karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya materi akuntansi dalam kehidupan atau masa depan mereka. Maka dari itu, perlu adanya upaya guru untuk menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pembelajaran ini.

3. Harapan dan Cita-cita Masa Depan

Indikator ini memperoleh skor rata-rata 8 dari skor ideal 10, menghasilkan presentase 80,00 persen dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa harapan serta cita-cita masa depan merupakan faktor yang paling dominan mendorong siswa untuk belajar lebih giat.

4. Penghargaan dalam Belajar

Pada indikator ini, siswa memperoleh skor rata-rata 10 dari skor ideal 20, dengan persentase 50 persen, yang termasuk kategori Sedang. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk belajar akuntansi dipengaruhi oleh adanya penghargaan seperti pujian dari guru, nilai tinggi, atau pengakuan dari teman. Namun, masih ada siswa yang merasa tidak terlalu terpengaruh oleh bentuk penghargaan tersebut, sehingga perlu pendekatan yang lebih tepat untuk meningkatkan aspek ini.

5. Lingkungan Belajar yang Kondusif

Indikator ini memiliki skor rata-rata 15 dari skor ideal 25, dengan persentase 60,00 persen dan termasuk kategori tinggi. Artinya, mayoritas siswa sudah belajar di lingkungan yang cukup mendukung proses belajar mereka.

6. Kegiatan Belajar yang menarik

Pada indikator ini, skor rata-rata mencapai 10 dari skor ideal 15, dengan persentase 66,67 persen dan berada pada kategori tinggi. Ini berarti bahwa kegiatan belajar yang disajikan guru cukup menarik bagi siswa, sehingga mampu meningkatkan motivasi mereka.

Dari enam indikator motivasi belajar, indikator “harapan dan cita-cita masa depan” menjadi yang paling menonjol yaitu 80.00 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar tinggi karena ingin mencapai tujuan jangka panjang mereka, seperti cita-cita profesi atau melanjutkan pendidikan dan dapat disimpulkan Tingkat

motivasi pada kelas X akuntansi SMK Islam Randudongkal Pemalang berada pada kategori sedang menuju tinggi.

b. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat Gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (mean), tertinggi (Max), terendah (min), dan standar deviasi dari variabel prestasi belajar (Y). Mengenai uji statistik deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4 7 Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	31	63.00	132.00	110.4516	15.16100
Prestasi Belajar	31	58.00	88.00	72.0323	7.12500
Valid N (listwise)	31				

Sumber Data: Olahan Tahun 2025

Variabel prestasi belajar, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 58,00, nilai maksimum sebesar 88,00, dengan nilai rata-rata sebesar 72,03 dan standar deviasi sebesar 7,13.

Rata-rata nilai prestasi belajar siswa yang sebesar 72,03 menunjukkan bahwa secara umum, prestasi belajar siswa berada pada kategori cukup, artinya siswa belum menunjukkan hasil belajar yang sangat tinggi namun juga tidak tergolong rendah. Prestasi belajar ini

masih dapat ditingkatkan melalui pendekatan yang lebih tepat, seperti pembelajaran yang menarik atau peningkatan motivasi belajar siswa.

Nilai minimum sebesar 58,00 menandakan bahwa ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi atau belum maksimal dalam belajar. Sedangkan nilai maksimum sebesar 88,00 menunjukkan adanya siswa yang memiliki capaian akademik cukup baik.

Nilai standar deviasi sebesar 7,13 menandakan bahwa persebaran nilai prestasi belajar antar siswa tergolong sedang, artinya terdapat perbedaan nilai yang tidak terlalu besar namun juga tidak benar-benar seragam. Hal ini memperkuat gambaran bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi masih beragam, dan penting untuk dilakukan pendekatan yang mampu mengoptimalkan potensi semua siswa agar capaian belajar mereka meningkat secara merata.

Prestasi belajar siswa, yang diukur melalui nilai rapor mata pelajaran akuntansi, memiliki nilai minimum sebesar 58,00, nilai maksimum 88,00, dengan rata-rata sebesar 72,03 dan standar deviasi 7,13. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa berada sedikit di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, sehingga masih perlu ditingkatkan.

4.2.3 Hasil Uji Korelasi

Penulis melakukan uji korelasi dengan tujuan untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

a. Uji Korelasi *Kendall Tau*

Pada penelitian ini penulis menggunakan uji korelasi *Kendall Tau*. Uji korelasi *Kendall Tau* adalah bagian dari statistik non parametrik, dimana tidak ada asumsi atau persyaratan khusus yang mengharuskan bahwa data penelitian yang akan diuji harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2016). Alasan penulis memakai uji korelasi *Kendall Tau* pada penelitian ini karena jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ordinal yang berasal dari kuesioner

b. Analisis Statistik Hubungan X dan Y

Analisis statistik hubungan X dan Y yaitu pengaruh motivasi terhadap prestasi bisa diketahui melalui perhitungan hasil uji korelasi *Kendall Tau*, sebagai berikut:

Tabel 4 8 Hasil Uji Korelasi Kendall Tau

Correlations				
			Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
Kendall's tau_b	Motivasi Belajar	Correlation Coefficient	1.000	.361**
		Sig. (2-tailed)		0.006
		N	31	31
	Prestasi Belajar	Correlation Coefficient	.361**	1.000
		Sig. (2-tailed)	0.006	
		N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: olahan tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji Korelasi Kendall's Tau, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,361 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari batas yang ditetapkan ($0,006 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

Nilai koefisien sebesar 0,361 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori cukup kuat dan bersifat positif. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang mereka capai, dan sebaliknya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi.

4.3 Pembahasan

Penelitian dilakukan di SMK Islam Randudongkal Pemalang dengan sampel 31 siswa. Penelitian ini tertuju pada kelas X Akuntansi, jumlah siswa keseluruhan ada 126 siswa diantaranya siswa laki-laki berjumlah 59 (lima) orang dan 67 siswi perempuan. Dalam kerangka berpikir pendidikan formal, motivasi belajar menjadi salah satu faktor penyebab keberhasilan suatu program pendidikan. Dengan tindakan tentang persiapan mengajar, pelaksanaan belajar mengajar, maka guru menguatkan motivasi belajar siswa. Sebaliknya, dilihat dari segi emansipasi kemandirian siswa, motivasi belajar semakin meningkat pada saat tercapainya prestasi belajar. Motivasi belajar

merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar yang tinggi pula.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik. Motivasi sebagai faktor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar. Hasil penelitian melalui observasi langsung, bahwa kebanyakan siswa yang besar motivasinya akan giat berusaha, tidak mau menyerah, serta giat belajar untuk meningkatkan prestasi belajar serta memecahkan masalah yang dihadapinya. Sebaliknya mereka yang memiliki motivasi rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar.

Untuk variabel motivasi belajar yang terdiri dari enam indikator motivasi belajar, indikator “harapan dan cita-cita masa depan” menjadi yang paling menonjol yaitu 80.00 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar tinggi karena ingin mencapai tujuan jangka panjang mereka, seperti cita-cita profesi atau melanjutkan pendidikan dan dapat disimpulkan Tingkat motivasi pada kelas X akuntansi SMK Islam Randudongkal Pemalang berada pada kategori sedang menuju tinggi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa motivasi belajar siswa memiliki nilai minimum sebesar 63,00, nilai maksimum 132,00, dengan rata-rata (mean) sebesar 110,45 dan standar deviasi 15,16. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi, dengan penyebaran data yang cukup merata.

Untuk Prestasi belajar siswa, yang diukur melalui nilai rapor mata pelajaran akuntansi, memiliki nilai minimum sebesar 58,00, nilai maksimum 88,00, dengan rata-rata sebesar 72,03 dan standar deviasi 7,13. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa berada sedikit di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, sehingga masih perlu ditingkatkan.

Hasil uji korelasi Kendall's Tau menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa, dengan nilai koefisien 0,361 dan nilai signifikansi 0,006. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang mereka capai.

Temuan ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2019) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk belajar, dan secara langsung dapat memengaruhi hasil belajar yang dicapai. Dalam konteks ini, siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan minat, keuletan, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak positif terhadap nilai akademiknya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh guru dalam proses pembelajaran, karena peningkatan motivasi dapat berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran akuntansi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang menuju tinggi, dengan rata-rata skor sebesar 110,45 dari total 31 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki dorongan belajar yang cukup baik, meskipun masih terdapat variasi antar individu.
2. Prestasi belajar siswa juga tergolong cukup baik, dengan nilai rata-rata sebesar 72,03. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mencapai hasil akademik yang memadai dalam mata pelajaran akuntansi.
3. Hasil uji korelasi Kendall's Tau menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,361 dan signifikansi 0,006. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai.

5.2 Saran

Kerurangan dan keterbatasan penelitian ada beberapa point yaitu:

1. Variabel yang diteliti terbatas, penelitian hanya berfokus pada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar, sehingga belum mempertimbangkan variabel lain seperti lingkungan, metode pembelajaran, atau minat belajar.
2. Meskipun penelitian ini berfokus pada pengaruh motivasi belajar (faktor internal) terhadap prestasi belajar, prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal seperti metode pengajaran guru, fasilitas sekolah, lingkungan keluarga, atau kondisi sosial siswa. Penelitian ini mungkin tidak secara spesifik mengontrol atau mengukur dampak dari semua faktor eksternal ini secara mendalam, yang dapat memengaruhi interpretasi hubungan antara motivasi dan prestasi.

Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Diharapkan siswa dapat terus meningkatkan motivasi belajar melalui pengaturan waktu belajar yang baik, menetapkan tujuan belajar yang jelas, serta memperkuat minat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.
2. Diharapkan guru dapat memberikan variasi dalam proses belajar mengajar, dengan variasi gaya mengajar atau perbuatan guru dalam proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan dan kejenuhan pada siswa sehingga dalam proses belajar motivasi belajar siswa akan selalu terjaga,

dengan motivasi tersebut siswa akan selalu berusaha meningkatkan prestasi belajarnya secara optimal.

3. Sekolah dapat mendukung peningkatan motivasi belajar siswa dengan menyediakan fasilitas belajar yang memadai, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan menyelenggarakan program-program yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, & Maknun (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 21–36.
<https://jurnal.stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id/index.php/bunayya/article/download/488/288/>.
- Arvyaty, Maonde, & Noho, N. (2016). Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri dan SMA Swasta Di Kota Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 26–42.
<https://ojs.uho.ac.id/index.php/JPM/issue/view/275>.
- Annisa Nur Ayudia. (2019). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar,. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(April), h 26-27.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1350%0Ahttps://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/1350/755>
- Bagus. 2020. *Teknik Samplinng*. Jakarta Timur: Publisnisng
<https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/567818-metode-penelitian-kuantitatif-2aa4ad16>.
- Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 01(02), 1-20.
<https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/2754>.
- Deci, & Ryan, R. M. (2000). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. New York: Plenum.
https://selfdeterminationtheory.org/SDT/documents/2000_RyanDeci_SDT.
- Fernando Yogi, Andriani Popi, & Syam Hidayani. (2024b). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Farhana. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD IT Al-Qur'aniyyah. *Skripsi*, 11–13.
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66305/1/11180183000052_Farhana%20\(Watermark\)](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66305/1/11180183000052_Farhana%20(Watermark)).
- Feladi, V. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Informatika Kelas VII MTs Negeri 2 Pontianak. *Juwara Jurnal Wawasan Dan Aksara*, 2(1), 49–57.
<https://doi.org/10.58740/juwara.v2i1.50>

- Harahap, N. F., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 198–203.
<https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i3.121>.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
<https://ejournal.stpmataram.ac.id/JIH/article/view/3319>.
- Khosiin, K. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Teams Games Tournaments (TGT) Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. *Journal Of Biology Education*, 3(2), 143.
<https://doi.org/10.21043/job.v3i2.7762>.
- Nasution, Lenni Masnidar. "Statistik deskriptif." *Hikmah* 14.1 (2017): 49-55.
<https://www.e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/view/16>
- Mulkhan Harmawan, R., Iftayani, I., & Karsiyati. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Purwodadi. *Journal*, 1(2), 45–50.
<https://jurnal.umpwr.ac.id/jpsh/article/view/3498>.
- Makatita, S. H., & Azwan, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mia Sma N 2 Namlea. *Biosel: Biology Science and Education*, 10(1), 34.
- Masni, Harbeng. "Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 5.1 (2017): 34-45.
<http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/64>
<https://doi.org/10.33477/bs.v10i1.1521>.
- Nisa, Y., & Joharudin, M. (2017). Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Edunomic*, 5(2), 76–88.
<http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Edunomic/article/view/246>.
- Prayoga Iswan, L. B. B., & Rachmawati, L. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IS di SMAN 1 Kota Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 01, 31-35.
<https://doi.org/10.26740/jupe.v9n1.p31-35>.
- Pertiwi, Y. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smpn 1 Kota Bengkulu Jurnal Pendidikan Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(3), 38–68.

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/7512/1/Yuni%20Pertiwi>.

Rahayu, N. K. S., & Wiarta, I. W. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(2), 308–318.
http://repository.unsri.ac.id/173077/4/RAMA_13211_10021282126057_0215128901_01_front_ref.

Ristiyan, Solichatun, & Dimiyati, A. R. (2023). *Dasar-Dasar Akuntansi Dan Keuangan Lembaga*.
<https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Dasar-Akuntansi-dan-Lembaga-Keuangan-BS-KLS-X>.

Rizki, M. (2025). *Analisis Kualitatif terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Cigudeg : Kajian Literatur*. 3.
<https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/educatoria/article/view/372>.

Sukiati Arini Ni Kadek, (2015). Pengaruh Tingkat Intelegensi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas Ii Sma Negeri 99 Jakarta, *Jurnal Pendidikan*, 8(3), 77–89.
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/7512/1/Yuni%20>.

Sahade, S. (2020). Kemandirian dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Program Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri 1 Sidenreng Rappang. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 3(2), 21.
<http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraithinformatika/article/download/170/87>.

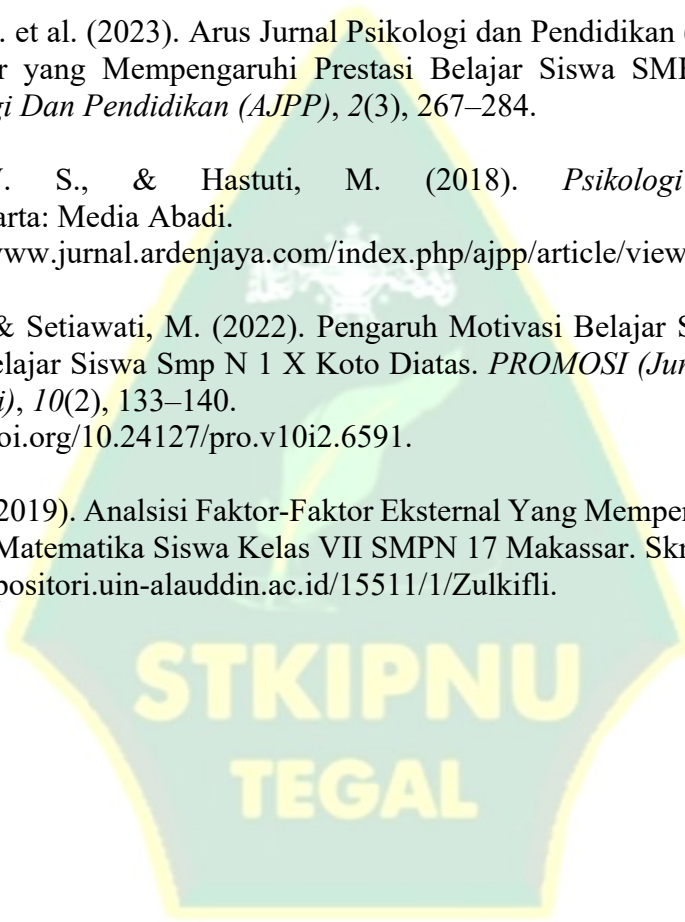
Soedibyo. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional *teknik Bendungan*, 1, 1–7.
<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas>.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
<https://www.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono>.

Srihastutoi, & Wulandari, F. (2021). Urgensi Growth Mindset Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid 19. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 12(2), 157–165.
<https://repository.penerbiteurka.com/media/publications/569589-manajemen-sdm-modern-mengelola-talenta-d-a5931a44>.

Uno, H. B. (2019). Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
<https://lib.atim.ac.id/opac/detail-opac?id=7183>.

- Nugroho Untung, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani* (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2018), h. 40.
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66305/1/11180183000052_nugroho%20\(Watermark\).](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66305/1/11180183000052_nugroho%20(Watermark).)
- Wiranata I, Agung A, & Prayoga I. (2021). Pengaruh Digital Marketing, Quality Product dan Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Roti di Holland Bakery Batubulan. *Jurnal EMAS*, 2(3), 133–146.
<https://prosiding.arimbi.or.id/index.php/PROSEMNASIMKB/article/view/17>
- Wulandari, T. et al. (2023). Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan (AJPP) Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa SMK. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan (AJPP)*, 2(3), 267–284.
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. (2018). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
<https://www.jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp/article/view/253>.
- Yeni, Putri, & Setiawati, M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp N 1 X Koto Diatas. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 133–140.
<https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6591>.
- Zulkifli, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 17 Makassar. *Skripsi*, 1–143.
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15511/1/Zulkifli>.



**STKIPNU
TEGAL**

Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator
Motivasi Belajar	Hasrat dan keinginan berhasil
	Dorongan dan kebutuhan belajar
	Harapan dan cita-cita masa depan
	Penghargaan dalam belajar
	Lingkungan belajar yang kondusif
	Minat dan perhatian terhadap Pelajaran
Prestasi belajar Peserta Didik	Dokumentasi data Nilai Rapor peserta didik kelas X akuntansi SMK Islam Randudongkal Pemalang



Lampiran 2 Menyebar Angket

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X SMK ISLAM
RANDUDONGKAL PEMALANG**

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dalam rangka penyelesaian skripsi. Saya, Zulfatul Khoiriyah bermaksud untuk melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Islam Randudongkal Pemalang”, sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi beberapapertanyaan pada kuesioner ini

Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Identitas responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tulislah terlebih dahulu Nama, Jenis kelamin, dan Usia pada tempat yang telah disediakan
2. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan

***) Keterangan :**

1 = sangat tidak setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

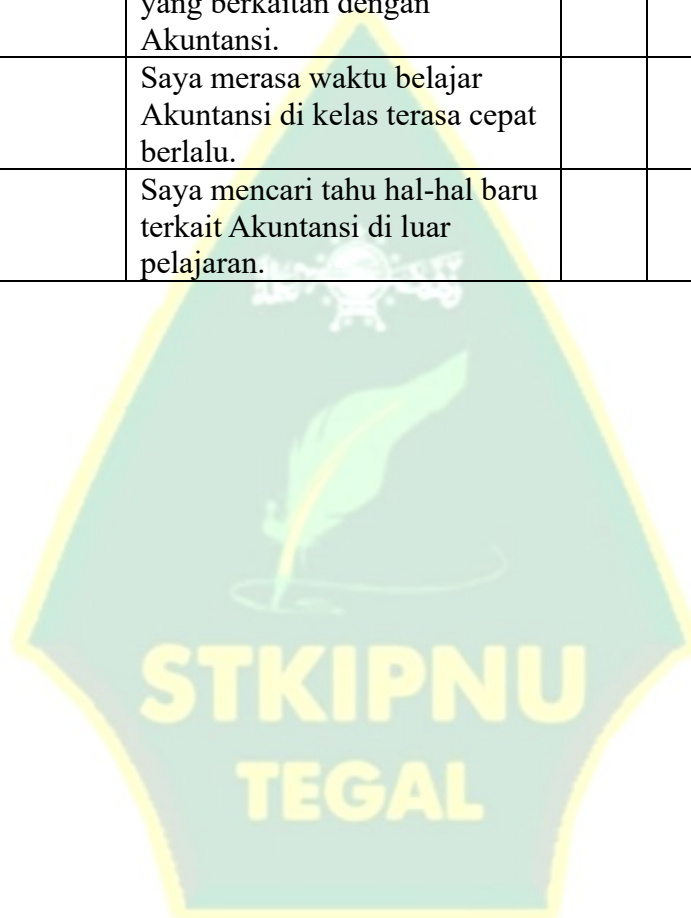
PERNYATAAN

Angket Motivasi Belajar (Teori Uno, 2019)

No	Indikator	Item Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Hasrat dan Keinginan Berhasil	Saya ingin mendapatkan nilai terbaik di pelajaran Akuntansi.					
		Saya merasa puas jika tugas Akuntansi saya dinilai baik oleh guru.					
		Saya berusaha keras untuk memahami materi Akuntansi agar dapat nilai bagus.					
		Saya tidak mudah menyerah jika mengalami kesulitan saat belajar Akuntansi.					
		Saya merasa bangga jika berhasil menguasai materi Akuntansi.					
2.	Dorongan dan Kebutuhan Belajar	Saya belajar Akuntansi karena merasa itu penting untuk masa depan saya.					
		Saya merasa terdorong untuk terus belajar Akuntansi agar tidak tertinggal.					
		Saya memiliki keinginan untuk memperbaiki nilai Akuntansi saya.					
		Saya meluangkan waktu khusus untuk belajar Akuntansi di rumah.					

		Saya merasa belajar Akuntansi adalah bagian penting dari tanggung jawab saya.					
3.	Harapan dan Cita-cita Masa Depan	Saya belajar Akuntansi karena ingin menjadi orang sukses.					
		Saya percaya bahwa kemampuan Akuntansi akan berguna di dunia kerja.					
		Saya memiliki cita-cita yang berkaitan dengan bidang keuangan atau bisnis.					
		Saya yakin pelajaran Akuntansi akan membantu mencapai tujuan saya.					
		Saya ingin melanjutkan pendidikan atau karier di bidang yang berkaitan dengan Akuntansi.					
4.	Penghargaan dalam Belajar	Saya lebih semangat belajar jika mendapat pujian dari guru atau orang tua.					
		Saya merasa dihargai ketika nilai Akuntansi saya meningkat.					
		Saya senang saat hasil kerja keras saya dalam belajar Akuntansi diakui.					
		Saya merasa lebih termotivasi jika hasil belajar saya diapresiasi.					
		Saya bangga jika nilai saya dijadikan contoh oleh guru.					
5.	Lingkungan Belajar yang Kondusif	Suasana kelas yang tenang membuat saya lebih fokus belajar Akuntansi.					
		Saya lebih bersemangat belajar jika guru memberikan dorongan positif.					
		Lingkungan belajar yang nyaman meningkatkan semangat saya belajar.					
		Teman-teman yang aktif dalam belajar membuat saya ikut termotivasi.					

		Guru yang ramah membuat saya lebih semangat belajar Akuntansi.					
6.	Minat dan Perhatian Terhadap Pelajaran	Saya tertarik untuk memahami lebih dalam pelajaran Akuntansi.					
		Saya antusias mengikuti setiap penjelasan guru saat pelajaran Akuntansi.					
		Saya senang jika diberi tugas yang berkaitan dengan Akuntansi.					
		Saya merasa waktu belajar Akuntansi di kelas terasa cepat berlalu.					
		Saya mencari tahu hal-hal baru terkait Akuntansi di luar pelajaran.					



Lampiran 3 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	30



Lampiran 4 Uji Validitas

Varibel	No. Item	Nilai r hitung	Keterangan	Nilai r tabel	Keterangan
Motivasi Belajar (X1)	X.1	0.363	>	0,355	Valid
	X.2	0.380	>	0,355	Valid
	X.3	0.406	>	0,355	Valid
	X.4	0.568	>	0,355	Valid
	X.5	0.367	>	0,355	Valid
	X.6	0.518	>	0,355	Valid
	X.7	0.598	>	0,355	Valid
	X.8	0.368	>	0,355	Valid
	X.9	0.759	>	0,355	Valid
	X.10	0.640	>	0,355	Valid
	X.11	0.789	>	0,355	Valid
	X.14	0.610	>	0,355	Valid
	X.15	0.787	>	0,355	Valid
	X.16	0.778	>	0,355	Valid
	X.17	0.580	>	0,355	Valid
	X.18	0.762	>	0,355	Valid
	X.19	0.759	>	0,355	Valid
	X.20	0.624	>	0,355	Valid
	X.21	0.631	>	0,355	Valid
	X.22	0.636	>	0,355	Valid
	X.23	0.620	>	0,355	Valid
	X.24	0.701	>	0,355	Valid
	X.25	0.647	>	0,355	Valid
	X.26	0.564	>	0,355	Valid
	X.27	0.777	>	0,355	Valid
	X.28	0.680	>	0,355	Valid
	X.29	0.722	>	0,355	Valid
	X.30	0.593	>	0,355	Valid
	X.31	0.555	>	0,355	Valid

Lampiran 5 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	31	63.00	132.00	110.4516	15.16100
Prestasi Belajar	31	58.00	88.00	72.0323	7.12500
Valid N (listwise)	31				



Lampiran 6 Uji Korelasi Kendall Tau

Correlations				
			Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
Kendall's tau_b	Motivasi Belajar	Correlation Coefficient	1.000	.361**
		Sig. (2-tailed)		0.006
		N	31	31
	Prestasi Belajar	Correlation Coefficient	.361**	1.000
		Sig. (2-tailed)	0.006	
		N	31	31



Lampiran 7 Tabel Tabulasi Data

Resp	MOTIVASI BELAJAR (X)																													
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30
1	5	5	3	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3
2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
6	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4
7	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4
9	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4
10	5	5	5	3	5	5	4	5	3	3	3	5	3	3	3	4	4	3	4	4	5	5	2	3	3	1	4	3	3	2
11	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3
12	5	5	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3
13	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
14	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4
15	3	3	3	4	5	3	4	5	3	3	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4
16	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3
17	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4
18	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	3
19	3	4	3	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	5	3	3	3	4	2
20	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
21	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
22	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	2	3
23	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4
25	5	5	2	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4
27	5	5	3	4	3	4	3	5	4	4	5	3	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5
28	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	3
29	5	5	4	5	2	3	3	5	3	3	3	4	3	4	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3
30	5	5	3	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	3	3	3
31	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4

Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Motivasi Belajar Peserta Didik (X) menggunakan SPSS

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16
P01	Pearson Correlation	1	.746**	.388*	0.302	0.248	.405*	0.069	.439*	0.282	.485**	0.273	0.147	0.259	0.226	0.311	0.290
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.031	0.098	0.178	0.024	0.713	0.014	0.125	0.006	0.137	0.429	0.159	0.221	0.089	0.114
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P02	Pearson Correlation	.746**	1	0.267	0.295	0.157	0.352	0.205	.372*	0.231	0.264	0.256	0.130	0.162	0.242	0.321	0.254
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.147	0.107	0.399	0.052	0.269	0.040	0.210	0.151	0.164	0.484	0.383	0.190	0.078	0.167
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P03	Pearson Correlation	.388*	0.267	1	0.322	.449*	.437*	.495**	0.267	.368*	0.337	.376*	0.198	0.267	0.146	.362*	.428*
	Sig. (2-tailed)	0.031	0.147		0.077	0.011	0.014	0.005	0.147	0.042	0.064	0.037	0.285	0.147	0.433	0.045	0.016
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P04	Pearson Correlation	0.302	0.295	0.322	1	0.179	0.209	.479**	.463**	.445*	0.323	0.273	0.181	.379*	0.331	0.308	0.033
	Sig. (2-tailed)	0.098	0.107	0.077		0.335	0.259	0.006	0.009	0.012	0.077	0.137	0.330	0.035	0.069	0.092	0.862
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P05	Pearson Correlation	0.248	0.157	.449*	0.179	1	.520**	.468**	0.285	0.271	.459**	.357*	0.321	0.328	0.180	.480**	0.330
	Sig. (2-tailed)	0.178	0.399	0.011	0.335		0.003	0.008	0.120	0.140	0.009	0.049	0.078	0.072	0.334	0.006	0.069
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P06	Pearson Correlation	.405*	0.352	.437*	0.209	.520**	1	.480**	0.094	.518**	.612**	.483**	.393*	.495**	.460**	.640**	.417*
	Sig. (2-tailed)	0.024	0.052	0.014	0.259	0.003		0.006	0.614	0.003	0.000	0.006	0.029	0.005	0.009	0.000	0.020
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P07	Pearson Correlation	0.069	0.205	.495**	.479**	.468**	.480**	1	0.293	.399*	0.303	.452*	.486**	.440*	0.305	.405*	0.237
	Sig. (2-tailed)	0.713	0.269	0.005	0.006	0.008	0.006		0.110	0.026	0.098	0.011	0.006	0.013	0.095	0.024	0.199
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P08	Pearson Correlation	.439*	.372*	0.267	.463**	0.285	0.094	0.293	1	0.063	0.119	0.180	0.240	0.092	0.242	0.183	0.056
	Sig. (2-tailed)	0.014	0.040	0.147	0.009	0.120	0.614	0.110		0.738	0.523	0.333	0.194	0.621	0.190	0.325	0.767
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P09	Pearson Correlation	0.282	0.231	.368*	.445*	0.271	.518**	.399*	0.063	1	.597**	.602**	0.173	.653**	.667**	.736**	.544**
	Sig. (2-tailed)	0.125	0.210	0.042	0.012	0.140	0.003	0.026	0.738		0.000	0.000	0.351	0.000	0.000	0.000	0.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P10	Pearson Correlation	.485**	0.264	0.337	0.323	.459**	.612**	0.303	0.119	.597**	1	.532**	0.195	.482**	.502**	.666**	.436*
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.151	0.064	0.077	0.009	0.000	0.098	0.523	0.000		0.002	0.293	0.006	0.004	0.000	0.014
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

P11	Pearson Correlation	0.273	0.256	.376*	0.273	.357*	.483**	.452*	0.180	.602**	.532**	1	0.273	.511**	.755**	.810**	.603**
	Sig. (2-tailed)	0.137	0.164	0.037	0.137	0.049	0.006	0.011	0.333	0.000	0.002		0.138	0.003	0.000	0.000	0.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P12	Pearson Correlation	0.147	0.130	0.198	0.181	0.321	.393*	.486**	0.240	0.173	0.195	0.273	1	.531**	0.291	0.258	0.301
	Sig. (2-tailed)	0.429	0.484	0.285	0.330	0.078	0.029	0.006	0.194	0.351	0.293	0.138		0.002	0.112	0.161	0.100
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P13	Pearson Correlation	0.259	0.162	0.267	.379*	0.328	.495**	.440*	0.092	.653**	.482**	.511**	.531**	1	.446*	.551**	.585**
	Sig. (2-tailed)	0.159	0.383	0.147	0.035	0.072	0.005	0.013	0.621	0.000	0.006	0.003	0.002		0.012	0.001	0.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P14	Pearson Correlation	0.226	0.242	0.146	0.331	0.180	.460**	0.305	0.242	.667**	.502**	.755**	0.291	.446*	1	.732**	.587**
	Sig. (2-tailed)	0.221	0.190	0.433	0.069	0.334	0.009	0.095	0.190	0.000	0.004	0.000	0.112	0.012		0.000	0.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P15	Pearson Correlation	0.311	0.321	.362*	0.308	.480**	.640**	.405*	0.183	.736**	.666**	.810**	0.258	.551**	.732**	1	.547**
	Sig. (2-tailed)	0.089	0.078	0.045	0.092	0.006	0.000	0.024	0.325	0.000	0.000	0.000	0.161	0.001	0.000		0.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P16	Pearson Correlation	0.290	0.254	.428*	0.033	0.330	.417*	0.237	0.056	.544**	.436*	.603**	0.301	.585**	.587**	.547**	1
	Sig. (2-tailed)	0.114	0.167	0.016	0.862	0.069	0.020	0.199	0.767	0.002	0.014	0.000	0.100	0.001	0.001	0.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P17	Pearson Correlation	0.284	0.323	.424*	.421*	0.076	.383*	0.333	.413*	.437*	.423*	.533**	0.322	0.323	.569**	.521**	.469**
	Sig. (2-tailed)	0.122	0.076	0.017	0.018	0.685	0.033	0.068	0.021	0.014	0.018	0.002	0.077	0.076	0.001	0.003	0.008
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P18	Pearson Correlation	0.335	.407*	.364*	.360*	0.064	0.318	0.227	0.237	.610**	.432*	.540**	0.098	0.294	.597**	.525**	.508**
	Sig. (2-tailed)	0.065	0.023	0.044	0.047	0.733	0.081	0.219	0.200	0.000	0.015	0.002	0.601	0.109	0.000	0.002	0.004
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P19	Pearson Correlation	0.290	0.191	0.302	0.159	0.032	0.313	0.139	0.353	.377*	.396*	.410*	0.289	0.218	.505**	.378*	.384*
	Sig. (2-tailed)	0.114	0.304	0.099	0.392	0.864	0.086	0.457	0.051	0.036	0.027	0.022	0.115	0.239	0.004	0.036	0.033
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P20	Pearson Correlation	.425*	0.295	.373*	0.191	0.025	0.278	0.196	.379*	.378*	.381*	.518**	0.269	0.211	.576**	.474**	.458**
	Sig. (2-tailed)	0.017	0.107	0.039	0.303	0.894	0.130	0.290	0.035	0.036	0.035	0.003	0.144	0.254	0.001	0.007	0.010
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

P21	Pearson Correlation	0.304	.411 [*]	.493 ^{**}	.623 ^{***}	0.122	.460 ^{**}	.519 ^{**}	.411 [*]	.461 ^{**}	.370 [*]	.374 [*]	0.259	0.237	.449 [*]	.411 [*]	0.219
	Sig. (2-tailed)	0.097	0.022	0.005	0.000	0.512	0.009	0.003	0.022	0.009	0.040	0.038	0.160	0.200	0.011	0.022	0.236
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P22	Pearson Correlation	.447 [*]	.384 [*]	.694 ^{***}	.459 ^{**}	.376 [*]	.494 ^{**}	.590 ^{**}	.551 ^{**}	.407 [*]	.452 [*]	.496 ^{**}	0.213	0.190	.408 [*]	.541 ^{**}	0.331
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.033	0.000	0.009	0.037	0.005	0.000	0.001	0.023	0.011	0.005	0.250	0.306	0.023	0.002	0.069
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P23	Pearson Correlation	0.195	0.187	0.271	.530 ^{**}	0.185	0.306	0.339	0.268	.424 [*]	.388 [*]	.484 ^{**}	0.099	0.323	.356 [*]	.477 ^{**}	0.105
	Sig. (2-tailed)	0.293	0.314	0.141	0.002	0.319	0.094	0.062	0.144	0.017	0.031	0.006	0.597	0.077	0.049	0.007	0.575
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P24	Pearson Correlation	0.254	0.324	0.348	.582 ^{**}	0.287	0.243	.632 ^{**}	.412 [*]	0.312	0.246	.384 [*]	0.341	0.265	0.339	.409 [*]	0.153
	Sig. (2-tailed)	0.167	0.075	0.055	0.001	0.118	0.189	0.000	0.021	0.088	0.182	0.033	0.060	0.149	0.062	0.022	0.412
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P25	Pearson Correlation	-0.078	0.003	0.309	0.261	.431 [*]	0.150	.413 [*]	0.180	0.297	0.190	.381 [*]	0.104	0.269	0.309	.356 [*]	.405 [*]
	Sig. (2-tailed)	0.678	0.988	0.091	0.156	0.015	0.421	0.021	0.333	0.105	0.306	0.034	0.577	0.144	0.091	0.049	0.024
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P26	Pearson Correlation	0.166	0.247	0.207	.607 ^{**}	0.274	0.301	.551 ^{**}	0.184	.587 ^{**}	.556 ^{**}	.613 ^{**}	0.238	.437 [*]	.447 [*]	.572 ^{**}	0.173
	Sig. (2-tailed)	0.372	0.181	0.263	0.000	0.135	0.100	0.001	0.323	0.001	0.001	0.000	0.197	0.014	0.012	0.001	0.352
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P27	Pearson Correlation	0.232	0.142	.435 [*]	.519 ^{**}	.463 ^{**}	.454 [*]	.671 ^{**}	.412 [*]	.572 ^{**}	.482 ^{**}	.541 ^{**}	.593 ^{**}	.771 ^{**}	.456 [*]	.578 ^{**}	.458 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.210	0.446	0.014	0.003	0.009	0.010	0.000	0.021	0.001	0.006	0.002	0.000	0.000	0.010	0.001	0.010
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P28	Pearson Correlation	0.211	.394 [*]	0.312	.385 [*]	0.349	.515 ^{**}	.565 ^{**}	0.233	.617 ^{**}	.429 [*]	.545 ^{**}	.471 ^{**}	.716 ^{**}	.510 ^{**}	.621 ^{**}	.525 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.254	0.028	0.088	0.032	0.054	0.003	0.001	0.206	0.000	0.016	0.002	0.008	0.000	0.003	0.000	0.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P29	Pearson Correlation	0.118	0.128	0.173	0.216	0.186	0.209	0.317	0.066	.414 [*]	.436 [*]	.487 ^{**}	0.146	.457 ^{**}	.431 [*]	.456 ^{**}	.604 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.526	0.494	0.352	0.243	0.315	0.258	0.082	0.725	0.020	0.014	0.005	0.435	0.010	0.015	0.010	0.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P30	Pearson Correlation	0.040	0.042	-0.080	0.280	-0.120	0.006	0.216	0.042	.482 ^{**}	0.302	.415 [*]	0.016	0.326	.404 [*]	.441 [*]	0.188
	Sig. (2-tailed)	0.830	0.821	0.667	0.127	0.519	0.974	0.243	0.821	0.006	0.099	0.020	0.934	0.074	0.024	0.013	0.312
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Total	Pearson Correlation	.364 [*]	.381 [*]	.407 [*]	.568 ^{**}	.368 [*]	.518 ^{**}	.599 ^{**}	.368 [*]	.759 ^{**}	.640 ^{**}	.790 ^{**}	.368 [*]	.611 ^{**}	.787 ^{**}	.779 ^{**}	.580 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.044	0.035	0.023	0.001	0.042	0.003	0.000	0.042	0.000	0.000	0.000	0.042	0.000	0.000	0.000	0.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

P01	Pearson Correlation	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Total
	Sig. (2-tailed)	0.284	0.335	0.290	.425*	0.304	.447*	0.195	0.254	-0.078	0.166	0.232	0.211	0.118	0.040	.364*
	N	0.122	0.065	0.114	0.017	0.097	0.012	0.293	0.167	0.678	0.372	0.210	0.254	0.526	0.830	0.044
P02	Pearson Correlation	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Sig. (2-tailed)	0.323	.407*	0.191	0.295	.411*	.384*	0.187	0.324	0.003	0.247	0.142	.394*	0.128	0.042	.381*
	N	0.076	0.023	0.304	0.107	0.022	0.033	0.314	0.075	0.988	0.181	0.446	0.028	0.494	0.821	0.035
P03	Pearson Correlation	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Sig. (2-tailed)	.424*	.364*	0.302	.373*	.493**	.694**	0.271	0.348	0.309	0.207	.435*	0.312	0.173	-0.080	.407*
	N	0.017	0.044	0.099	0.039	0.005	0.000	0.141	0.055	0.091	0.263	0.014	0.088	0.352	0.667	0.023
P04	Pearson Correlation	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Sig. (2-tailed)	.421*	.360*	0.159	0.191	.623**	.459**	.530**	.582**	0.261	.607**	.519**	.385*	0.216	0.280	.568**
	N	0.018	0.047	0.392	0.303	0.000	0.009	0.002	0.001	0.156	0.000	0.003	0.032	0.243	0.127	0.001
P05	Pearson Correlation	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Sig. (2-tailed)	0.076	0.064	0.032	0.025	0.122	.376*	0.185	0.287	.431*	0.274	.463**	0.349	0.186	-0.120	.368**
	N	0.685	0.733	0.864	0.894	0.512	0.037	0.319	0.118	0.015	0.135	0.009	0.054	0.315	0.519	0.042
P06	Pearson Correlation	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Sig. (2-tailed)	.383*	0.318	0.313	0.278	.460**	.494**	0.306	0.243	0.150	0.301	.454*	.515**	0.209	0.006	.518**
	N	0.033	0.081	0.086	0.130	0.009	0.005	0.094	0.189	0.421	0.100	0.010	0.003	0.258	0.974	0.003
P07	Pearson Correlation	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Sig. (2-tailed)	0.333	0.227	0.139	0.196	.519**	.590**	0.339	.632**	.413*	.551**	.671**	.565**	0.317	0.216	.599**
	N	0.068	0.219	0.457	0.290	0.003	0.000	0.062	0.000	0.021	0.001	0.000	0.001	0.082	0.243	0.000
P08	Pearson Correlation	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Sig. (2-tailed)	.413*	0.237	0.353	.379*	.411*	.551**	0.268	.412*	0.180	0.184	.412*	0.233	0.066	0.042	.368*
	N	0.021	0.200	0.051	0.035	0.022	0.001	0.144	0.021	0.333	0.323	0.021	0.206	0.725	0.821	0.042
P09	Pearson Correlation	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Sig. (2-tailed)	.437*	.610**	.377*	.378*	.461**	.407*	.424*	0.312	0.297	.587**	.572**	.617**	.414*	.482**	.759**
	N	0.014	0.000	0.036	0.036	0.009	0.023	0.017	0.088	0.105	0.001	0.001	0.000	0.020	0.006	0.000
P10	Pearson Correlation	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Sig. (2-tailed)	.423*	.432*	.396*	.381*	.370*	.452*	.388*	0.246	0.190	.556**	.482**	.429*	.436*	0.302	.640**
	N	0.018	0.015	0.027	0.035	0.040	0.011	0.031	0.182	0.306	0.001	0.006	0.016	0.014	0.099	0.000
P10	Pearson Correlation	.533**	.540**	.410*	.518**	.374*	.496**	.484**	.384*	.381*	.613**	.541**	.545**	.487**	.415*	.790**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.002	0.022	0.003	0.038	0.005	0.006	0.033	0.034	0.000	0.002	0.002	0.005	0.020	0.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

P11	Pearson Correlation	0.322	0.098	0.289	0.269	0.259	0.213	0.099	0.341	0.104	0.238	.593**	.471**	0.146	0.016	.368*
	Sig. (2-tailed)	0.077	0.601	0.115	0.144	0.160	0.250	0.597	0.060	0.577	0.197	0.000	0.008	0.435	0.934	0.042
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P12	Pearson Correlation	0.323	0.294	0.218	0.211	0.237	0.190	0.323	0.265	0.269	.437*	.771**	.716**	.457**	0.326	.611**
	Sig. (2-tailed)	0.076	0.109	0.239	0.254	0.200	0.306	0.077	0.149	0.144	0.014	0.000	0.000	0.010	0.074	0.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P13	Pearson Correlation	.569**	.597**	.505**	.576**	.449*	.408*	.356*	0.339	0.309	.447*	.456*	.510**	.431*	.404*	.787**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.004	0.001	0.011	0.023	0.049	0.062	0.091	0.012	0.010	0.003	0.015	0.024	0.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P14	Pearson Correlation	.521**	.525**	.378*	.474**	.411*	.541**	.477**	.409*	.356*	.572**	.578**	.621**	.456**	.441*	.779**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.002	0.036	0.007	0.022	0.002	0.007	0.022	0.049	0.001	0.001	0.000	0.010	0.013	0.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P15	Pearson Correlation	.469**	.508**	.384*	.458**	0.219	0.331	0.105	0.153	.405*	0.173	.458**	.525**	.604**	0.188	.580**
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.004	0.033	0.010	0.236	0.069	0.575	0.412	0.024	0.352	0.010	0.002	0.000	0.312	0.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P16	Pearson Correlation	1	.787**	.842**	.708**	.695**	.647**	.604**	.495**	.434*	.474**	.488**	.534**	.553**	.436*	.762**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.005	0.015	0.007	0.005	0.002	0.001	0.014	0.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P17	Pearson Correlation	.787**	1	.771**	.634**	.523**	.394*	.641**	.419*	.398*	.538**	0.241	.488**	.505**	.363*	.760**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.003	0.028	0.000	0.019	0.027	0.002	0.192	0.005	0.004	0.044	0.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P18	Pearson Correlation	.842**	.771**	1	.810**	.464**	.462**	.513**	0.339	0.268	0.308	0.296	0.329	.469**	0.260	.624**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.009	0.009	0.003	0.062	0.146	0.092	0.106	0.070	0.008	0.157	0.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P19	Pearson Correlation	.708**	.634**	.810**	1	.483**	.593**	.399*	.440*	0.190	0.303	0.302	0.320	0.315	0.218	.632**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.006	0.000	0.026	0.013	0.305	0.098	0.098	0.079	0.084	0.239	0.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P20	Pearson Correlation	.695**	.523**	.464**	.483**	1	.647**	.425*	.436*	0.207	.505**	.413*	.374*	0.238	0.303	.637**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.003	0.009	0.006		0.000	0.017	0.014	0.263	0.004	0.021	0.038	0.198	0.097	0.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

P21	Pearson Correlation	.695**	.523**	.464**	.483**	1	.647**	.425*	.436*	0.207	.505**	.413*	.374*	0.238	0.303	.637**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.003	0.009	0.006		0.000	0.017	0.014	0.263	0.004	0.021	0.038	0.198	0.097	0.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P22	Pearson Correlation	.647**	.394*	.462**	.593**	.647**	1	.368*	.601**	0.264	0.341	.597**	.433*	0.270	0.222	.620**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.028	0.009	0.000	0.000		0.041	0.000	0.152	0.061	0.000	0.015	0.143	0.230	0.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P23	Pearson Correlation	.604**	.641**	.513**	.399*	.425*	.368*	1	.691**	.565**	.710**	0.314	.465**	0.307	.378*	.701**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.003	0.026	0.017	0.041		0.000	0.001	0.000	0.086	0.008	0.092	0.036	0.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P24	Pearson Correlation	.495**	.419*	0.339	.440*	.436*	.601**	.691**	1	.481**	.513**	.464**	.450*	.359*	0.239	.647**
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.019	0.062	0.013	0.014	0.000	0.000		0.006	0.003	0.009	0.011	0.047	0.195	0.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P25	Pearson Correlation	.434*	.398*	0.268	0.190	0.207	0.264	.565**	.481**	1	.478**	0.333	.540**	.455*	.394*	.565**
	Sig. (2-tailed)	0.015	0.027	0.146	0.305	0.263	0.152	0.001	0.006		0.007	0.067	0.002	0.010	0.028	0.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P26	Pearson Correlation	.474**	.538**	0.308	0.303	.505**	0.341	.710**	.513**	.478**	1	.480**	.592**	0.294	.555**	.777**
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.002	0.092	0.098	0.004	0.061	0.000	0.003	0.007		0.006	0.000	0.109	0.001	0.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P27	Pearson Correlation	.488**	0.241	0.296	0.302	.413*	.597**	0.314	.464**	0.333	.480**	1	.679**	.465**	.370*	.681**
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.192	0.106	0.098	0.021	0.000	0.086	0.009	0.067	0.006		0.000	0.008	0.041	0.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P28	Pearson Correlation	.534**	.488**	0.329	0.320	.374*	.433*	.465**	.450*	.540**	.592**	.679**	1	0.326	.469**	.722**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.005	0.070	0.079	0.038	0.015	0.008	0.011	0.002	0.000	0.000		0.073	0.008	0.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P29	Pearson Correlation	.553**	.505**	.469**	0.315	0.238	0.270	0.307	.359*	.455*	0.294	.465**	0.326	1	.459**	.593**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.004	0.008	0.084	0.198	0.143	0.092	0.047	0.010	0.109	0.008	0.073		0.009	0.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P30	Pearson Correlation	.436*	.363*	0.260	0.218	0.303	0.222	.378*	0.239	.394*	.555**	.370*	.469**	.459**	1	.555**
	Sig. (2-tailed)	0.014	0.044	0.157	0.239	0.097	0.230	0.036	0.195	0.028	0.001	0.041	0.008	0.009		0.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

Lampiran 9 Daftar Nilai Rapor Responden

No	Nama Siswa	Skor	KKM
1	Arya Sigit Purnama	80	70
2	Fadli Ahsin	72	70
3	Alfira Salsabila	75	70
4	Siti Khotijah	69	70
5	Risma Tri Arunia	72	70
6	Mutia Khasanah	72	70
7	Septi Triyana Fitri	68	70
8	Revani Afna Aprilia	78	70
9	Vita Aprilianingrum	76	70
10	Syifa Berliana	67	70
11	Viana Rahayu Rahmawati	88	70
12	Salsa Febrian Putri Maharani	72	70
13	Dwi Cantika	67	70
14	Ike Wulandari	85	70
15	Fidyatun Amalia	64	70
16	Yuhsiana Hilda	72	70
17	Umi Ayu Ramadhani	78	70
18	Sabila Selvi Febriani	81	70
19	Saskia Aulia Okta Viani	70	70
20	Zahra Ayu Sabilla	80	70
21	Kharisma	76	70
22	Analisa Eranawati	75	70
23	Rahma Hidayah	68	70
24	Imroatul Azizah	78	70
25	Ifa Azkiyatul Wahidah	72	70
26	Atsna Imroatus Salma	76	70
27	Amel Ayunia Pramesti	67	70
28	Fika Faidatul Waroh	72	70
29	Salsa Athiya A'yuni	68	70
30	Sefira Desitasari	63	70
31	Syafa'atul Laeli	65	70

Lampiran 10 Daftar Nama Responden Penelitian

Nama Sekolah : SMK Islam Randudongkal Pemalang

Kelas : X Akuntansi

Jumlah : 31 Siswa

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Arya Sigit Purnama	Laki-laki
2	Fadli Ahsin	Perempuan
3	Alfira Salsabila	Perempuan
4	Siti Khotijah	Perempuan
5	Risma Tri Arunia	Perempuan
6	Mutia Khasanah	Perempuan
7	Septi Triyana Fitri	Perempuan
8	Revani Afna Aprilia	Perempuan
9	Vita Aprilianingrum	Perempuan
10	Syifa Berliana	Perempuan
11	Viana Rahayu Rahmawati	Perempuan
12	Salsa Febrian Putri Maharani	Perempuan
13	Dwi Cantika	Perempuan
14	Ike Wulandari	Perempuan
15	Fidyatun Amalia	Perempuan
16	Yuhsiana Hilda	Perempuan
17	Umi Ayu Ramadhani	Perempuan
18	Sabila Selvi Febriani	Perempuan
19	Saskia Aulia Okta Viani	Perempuan
20	Zahra Ayu Sabilla	Perempuan
21	Kharisma	Perempuan
22	Analisa Eranawati	Perempuan
23	Rahma Hidayah	Perempuan
24	Imroatul Azizah	Perempuan
25	Ifa Azkiyatul Wahidah	Perempuan
26	Atsna Imroatul Salma	Perempuan
27	Amel Ayunia Pramesti	Perempuan
28	Fika Faidatul Waroh	Perempuan
29	Salsa Athiya A'yuni	Perempuan
30	Sefira Desitasari	Perempuan
31	Syafa'atul Laeli	Perempuan

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian



Nomor : 031/I/SPrm-STKIPNU/V/2025
 Lamp. : -
 Perihal : Surat Permohonan Penelitian

Yth. Kepala SMK Islam Randudongkal
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Silaturahmi teriring doa kami sampaikan semoga Bapak/ ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT, serta memudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdaltul Ulama Kabupaten Tegal, maka kami mengajukan izin penelitian serta kerjasama dari Kepala SMK Islam Randudongkal Yang Bapak/ Ibu pimpin untuk kiranya memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut dibawah ini :

Nama : Zulfatul Khoiriyah
 NIM : 2103000153
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Islam Randudongkal Pemalang Tahun Ajaran 2024/2025

Demikian permohonan ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ditetapkan : di Slawi
 Pada Tanggal : 19 Mei 2025
 Ketua STKIPNU Kabupaten Tegal



Ahmad Taufiq, M.Pd.
NIDN. 2112126901

Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL ISLAM
SEKOLAH PUSAT KEUNGGULAN
SMK ISLAM RANDUDONGKAL
TERAKREDITASI A (UNGGUL)**

kompetensi keahlian : 1. Teknik Sepeda Motor, 2. Teknik Komputer dan Jaringan,
3. Desain Komunikasi Visual, 4. Akuntansi, 5. Layanan Perbankan Syariah
Jl. Kauman No. 09 Telp. (0284) 584448 Randudongkal Pemalang 52353
e-mail: smkislamrandudongkal@yahoo.com atau website : <http://smkislamrandudongkal.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 447/SMK.IS.RDD/VI/2025

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyudin, S.Pd.I., M.Pd.
NIM : 20110208-501-012
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Islam Randudongkal

Menerangkan, bahwa:

Nama : Zulfatul Khoiriyah
NIM : 2103000153
Program Studi : S1 Pendidikan Ekonomi
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama
Kabupaten Tegal

Adalah benar telah melakukan penelitian pada SMK Islam Randudongkal pada Tanggal 23 Mei 2025 sampai dengan 16 Juni 2025 yang berjudul " PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X SMK ISLAM RANDUDONGKAL TAHUN AJARAN 2024/2025" dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Randudongkal, 16 Juni 2025
Kepala Sekolah,

Wahyudin, S.Pd.I., M.Pd
NIM. 20110208-501-012

Lampiran 13 Surat Keterangan Perpustakaan



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL
(STKIPNU)

SK. BAN PT Nomor 124/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/II/2024

Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 21 Prokot Slawi Kode Pos 52412 Telp. (0283) 491576 E-mail : stkipnutegakab@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERPUSTAKAAN

No. 414/Pust/STKIPNU/VII/2025

Saya Yang Bertandatangan Dibawah ini :

Nama : DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust

Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIPY : 1709.890722.017

Menyatakan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

Nama : ZULFATUL KHOIRIYAH

NIM : 2103000153

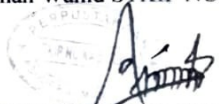
Prodi : Pendidikan Ekonomi

Semester : VIII (Delapan)

Telah menyelesaikan administrasi tidak ada tanggungan pinjaman buku, menyelesaikan laporan **PPL**, **KKL** dan **KKN** pada tahun 2024/2025, serta telah mengumpulkan di Perpustakaan Abdurrahman Wahid STKIP NU Kabupaten Tegal.

Slawi, 16 Juli 2025

Petugas Perpustakaan
Abdurrahman Wahid STKIP NU Kab. Tegal


DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust
NIPY. 1709.890722.017

Lampiran 14 Surat Keterangan Turnitin



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL
(STKIPNU)**

SK. BAN PT Nomor 124/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/II/2024

Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 21 Progot Slawi Kode Pos 52412 Telp. (0283) 491576 E-mail : stkipnutegalkab@gmail.com

SURAT KETERANGAN TURNITIN

No. 415/Pust/Turnitin/STKIPNU/VII/2025

Sehubungan dengan kewajiban **Tes Turniti** dengan maksimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa tingkat akhir, dengan ini unit sistem Informasi dan Jurnal menerangkan bahwa :

Nama : ZULFATUL KHOIRIYAH

NIM : 2103000153

Prodi : Pendidikan Ekonomi

Semester : VIII (Delapan)

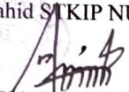
Tanggal Cek Turniti : 15 Juli 2025

Status : Lulus dengan Prosentasi 9%

Surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenar-benarnya, dan hasilnya terlampirkan. Demikian surat ini untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

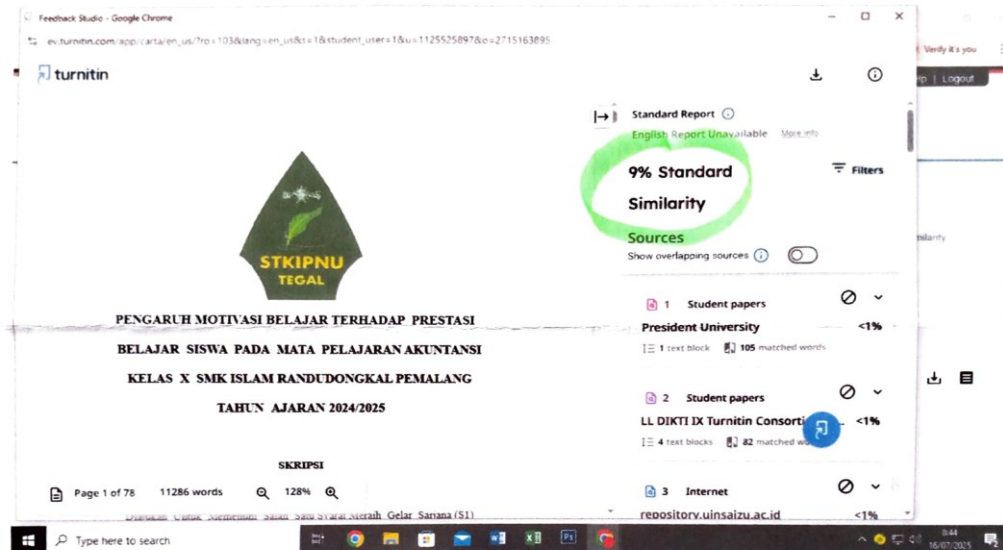
Slawi, 16 Juli 2025

Petugas Perpustakaan
Abdurrahman Wahid STKIP NU Kab. Tegal


DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust
NIPY. 1709.890722.017

Lampiran 15 Hasil Turnitin

ZULFATUN



Feedback Studio - Google Chrome
ev.turnitin.com/app/carta/en_us/?ro=103&lang=en_us&st=1&student_user=1125525897&o=2715163895

turnitin

STKIPNU
TEGAL

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI
KELAS X SMK ISLAM RANDUDONGKAL PEMALANG
TAHUN AJARAN 2024/2025

SKRIPSI

Page 1 of 78 11286 words 128%

Standard Report
English Report Unavailable
9% Standard Similarity
Sources
Show overlapping sources

1 Student papers
President University
105 matched words
<1%

2 Student papers
LL DIKTI IX Turnitin Consorti
42 matched words
<1%

3 Internet
repository.unsaizu.ac.id
<1%



Lampiran 16 Surat Pernyataan Selesai Revisi**SURAT PERNYATAAN SELESAI REVISI SKRIPSI**

Nama : Zulfatul Khoiriyah

NIM : 2103000153

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Tanggal Sidang : Rabu, 23 Juli 2025

Menegaskan bahwa mahasiswa tersebut telah menyelesaikan revisi skripsi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 30 Juli 2025

Penguji I



Abdul Wakhid, S.E., M.Pd
NIDN. 0402098001

Penguji II



Zulfatun Nisa, S.E., M.E
NIDN. 0606109401

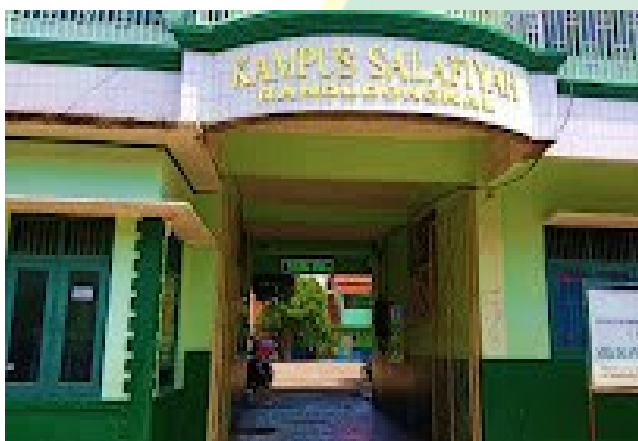
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian.



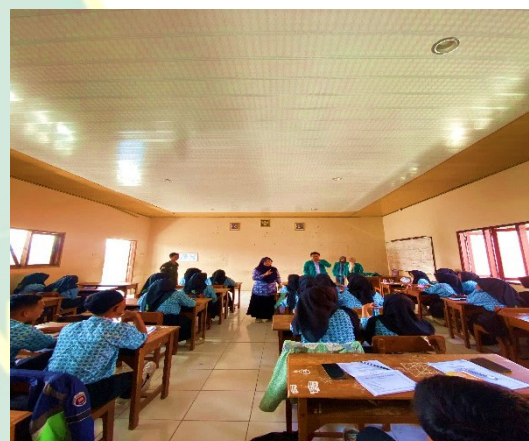
Gambar 1. Izin penelitian



Gambar 2. Dokumentasi Bersama salah satu wali kelas X Akuntansi



Gambar 3. Lokasi penelitian SMK Islam Randudongkal Pemalang di kampus 2 Salafiyah.



Gambar 4. Pengisian Kuesioner oleh Responden

06.28

docs.google.com/for

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X SMK ISLAM RANDUDONGKAL PEMALANG

Assalamu'alaikum

06.29

Assalamu'alaikum
Warahmatullah Wabarakatuh

Dalam rangka penyelesaian skripsi. Saya, Zulfatul Khoiriyah bermaksud untuk melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Islam Randudongkal Pemalang", sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi beberapa pertanyaan pada kuesioner ini.

Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

zulfatulkhoiriyah2907@gmail.com
Ganti akun

Tidak dibagikan

06.29

Nama *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

☐ Laki-laki
☐ Perempuan

Usia *

Jawaban Anda

Berikutnya Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. -
[Hubungi pemilik formulir](#) - [Pernyataan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Apakah formulir ini tampak mencurigakan? [Laporkan](#)

Google Formulir

06.30

PERNYATAAN

Petunjuk Pengisian Kuesioner

- Tulislah terlebih dahulu Nama, Jenis kelamin, dan Usia pada tempat yang telah disediakan
- Jawablah semua pertanyaan dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan

***) Keterangan :**

1 = sangat tidak setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Ragu-ragu
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju

Saya ingin mendapatkan nilai terbaik * di pelajaran Akuntansi.

☐ sangat tidak setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

06.30

Saya tidak mudah menyerah jika mengalami kesulitan saat belajar Akuntansi. *

☐ Sangat tidak setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Saya merasa bangga jika berhasil menguasai materi Akuntansi. *

☐ Sangat tidak setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

06.31

Saya belajar Akuntansi karena merasa itu penting untuk masa depan saya. *

☐ Sangat tidak setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Saya merasa terdorong untuk terus belajar Akuntansi agar tidak tertinggal. *

☐ Sangat tidak setuju
☐ Tidak setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat setuju

06.31

Saya belajar Akuntansi karena merasa itu penting untuk masa depan saya.

☐ Sangat tidak setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Saya merasa terdorong untuk terus belajar Akuntansi agar tidak tertinggal.

☐ Sangat tidak setuju
☐ Tidak setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat setuju

06.31

Saya memiliki keinginan untuk memperbaiki nilai Akuntansi saya.

☐ Sangat tidak setuju
☐ Tidak setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat setuju

Saya meluangkan waktu khusus untuk belajar Akuntansi di rumah.

☐ Sangat tidak setuju
☐ Tidak setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat setuju

Saya merasa belajar Akuntansi adalah bagian penting dari tanggung jawab saya.

☐ Sangat tidak setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

06.33

Saya bangga jika nilai saya dijadikan contoh oleh guru.

☐ Sangat tidak setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Suasana kelas yang tenang membuat saya lebih fokus belajar Akuntansi.

☐ Sangat tidak setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Saya lebih bersemangat belajar jika guru memberikan dorongan positif.

☐ Sangat tidak setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Lingkungan belajar yang nyaman meningkatkan semangat saya belajar.

☐ Sangat tidak setuju

06.34

Lingkungan belajar yang nyaman meningkatkan semangat saya belajar.

☐ Sangat tidak setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Teman-teman yang aktif dalam belajar membuat saya ikut termotivasi.

☐ Sangat tidak setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Guru yang ramah membuat saya lebih semangat belajar Akuntansi.

☐ Sangat tidak setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

06.34

Saya tertarik untuk memahami lebih dalam pelajaran Akuntansi.

☐ Sangat tidak setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Saya antusias mengikuti setiap penjelasan guru saat pelajaran Akuntansi.

☐ Sangat tidak setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Saya senang jika diberi tugas yang berkaitan dengan Akuntansi.

☐ Sangat tidak setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

06.34

Saya merasa waktu belajar Akuntansi di kelas terasa cepat berlalu.

☐ Sangat tidak setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Saya mencari tahu hal-hal baru terkait Akuntansi di luar pelajaran.

☐ Sangat tidak setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Kembali Kirim Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - Hubungi pemilik formulir - Desyarsyati Layanan - Kebijakan Privasi